

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2015 DAN 2014**  
No: 51/WPD/JK/SK/VII/2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa  
Ciputat Timur, Tangerang  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No.10 RT 004 RW 004, Maphar  
Taman Sari, Jakarta Barat  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 27 Juli 2015



**Sutopo Kristanto**  
Wakil Presiden Direktur

**Umar Ganda**  
Wakil Presiden Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.f, 2.ab, 4	441,032,071,155	453,651,194,876
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.ab, 5, 45	139,015,090,303	97,294,990,652
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.d, 2.ab, 5	556,243,355,695	691,350,813,372
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	2.e, 2.g, 2.ab, 6, 45	13,979,113,900	284,094,150
Pihak Ketiga	2.g, 2.ab, 6	--	7,213,630,000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e,2.h, 2.ab, 7, 45	246,314,728,820	199,398,588,602
Pihak Ketiga	2.h, 2.ab, 7	623,065,457,690	592,316,534,160
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 8, 45	2,221,247,770	3,816,850,671
Pihak Ketiga	2.ab, 8	10,898,264,496	10,246,817,491
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	2.i, 9	384,868,222,096	270,084,897,840
Uang Muka Pada Ventura Bersama	2.j, 10, 45	203,682,656,934	196,832,971,014
Uang Muka	2.k, 11	208,245,542,019	294,994,508,595
Biaya Dibayar di Muka	2.k, 12	11,117,293,741	7,898,798,941
Pajak Dibayar di Muka	2.y, 22.a	82,874,004,135	70,645,240,187
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2,923,557,048,754</b>	<b>2,896,029,930,551</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 22.d	33,174,170,290	29,296,913,315
Investasi Pada Ventura Bersama	2.j, 13	46,888,654,132	45,595,338,122
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.l, 2.ab, 14	172,768,004,483	174,660,377,355
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.l, 2.ab, 15	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.m, 2.n, 16	654,940,224,372	630,022,484,980
Goodwill - Bersih	2.p, 17	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	2.q, 2.ab, 18	41,602,360,247	39,496,073,036
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>979,029,095,564</b>	<b>948,726,868,848</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>3,902,586,144,318</b>	<b>3,844,756,799,399</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Bank	2.ab, 19	637,246,344,161	564,212,447,866
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	2.e, 2.ab, 20, 45	515,948,400	56,535,250
Pihak Ketiga	2.ab, 20	449,108,777,712	321,357,658,414
Utang Proyek	2.ab, 21	41,408,514,010	38,672,842,902
Utang Pajak	2.y, 22.b	38,298,908,223	52,752,097,434
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	2.e, 2.r, 23, 45	13,949,720,318	44,915,265,986
Pihak Ketiga	2.r, 23	69,386,737,547	90,318,159,665
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	2.e, 2.j, 2.ab, 24, 45	7,051,779,583	6,425,579,583
Pihak Ketiga	2.j, 2.ab, 24	26,753,262,746	23,353,369,578
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Berelasi	2.e, 2.s, 25, 45	31,909,281,168	36,055,010,631
Pihak Ketiga	2.s, 25	177,987,392,034	127,230,639,036
Beban Akrua	2.ab, 26	387,662,552,188	526,493,187,677
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	20,604,289,175	20,320,616,678
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	7,129,297,683	10,173,033,830
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1,909,012,804,948</b>	<b>1,862,336,444,530</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	2.t, 44	45,791,995,371	48,314,495,186
Tanggungans Rugi pada			
Ventura Bersama	2.j, 13	35,932,691,442	35,154,444,705
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	2.ab, 27	113,355,413,312	114,627,866,646
Utang Sewa Pembiayaan	2.o, 2.ab, 28	25,399,182,965	16,628,921,006
Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto	29	4,794,520,841	4,302,086,037
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>225,273,803,931</b>	<b>219,027,813,580</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,134,286,608,879</b>	<b>2,081,364,258,110</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada</b>			
<b>    Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	30	326,170,397,200	326,170,397,200
Tambahan Modal Disetor	31	555,447,467,028	555,447,467,028
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	2.w, 32	4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		65,234,079,440	65,234,079,440
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		782,809,446,553	770,375,215,416
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(12,806,865,319)	(4,243,814,645)
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada</b>			
<b>    Pemilik Entitas Induk</b>			
		<b>1,721,635,637,120</b>	<b>1,717,764,456,657</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	<b>2.u, 34.a</b>	<b>46,663,898,319</b>	<b>45,628,084,632</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>1,768,299,535,439</b>	<b>1,763,392,541,289</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,902,586,144,318</b>	<b>3,844,756,799,399</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Juni	
		2015 Rp	2014 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2.x, 35	1,592,929,484,453	1,690,636,521,289
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2.x, 36	(1,379,502,596,440)	(1,485,284,065,819)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>213,426,888,013</b>	<b>205,352,455,470</b>
Pendapatan Lain-lain	39	15,960,102,312	25,069,710,430
Beban Penjualan	2.x, 37	(15,789,584,684)	(25,914,909,159)
Beban Umum Dan Administrasi	2.x, 38	(136,581,242,874)	(115,294,054,967)
Beban Lain-lain	41	(6,003,660,052)	(3,031,970,733)
<b>LABA USAHA</b>		<b>71,012,502,715</b>	<b>86,181,231,041</b>
Beban Keuangan	40	(35,216,531,890)	(37,072,876,344)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	(1,892,372,872)	1,601,016,064
Bagian Laba dari Ventura Bersama	2.j, 42	16,985,189,783	7,251,190,021
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>50,888,787,736</b>	<b>57,960,560,782</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	22.c	(36,654,398,060)	(32,720,837,120)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>14,234,389,676</b>	<b>25,239,723,662</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(8,563,050,674)	--
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>5,671,339,002</b>	<b>25,239,723,662</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		12,434,231,137	24,205,749,782
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.b	1,800,158,539	1,033,973,880
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>14,234,389,676</b>	<b>25,239,723,662</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik Entitas Induk		3,871,180,463	24,205,749,782
Kepentingan Non Pengendali	2.u, 34.b	1,800,158,539	1,033,973,880
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5,671,339,002</b>	<b>25,239,723,662</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR Setelah Disajikan Kembali</b>	2.ac, 43	0.76	1.48

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk						Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahannya	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Saldo Laba		Pendapatan Komprehensif Lainnya			
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2014	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>58,710,671,500</u>	<u>628,615,638,553</u>	<u>--</u>	<u>1,573,725,286,499</u>	<u>42,546,736,957</u>	<u>1,616,272,023,456</u>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(427,159,990)	(427,159,990)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	24,205,749,782	--	24,205,749,782	1,033,973,880	25,239,723,662
Saldo per 30 Juni 2014	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>58,710,671,500</u>	<u>652,821,388,335</u>	<u>--</u>	<u>1,597,931,036,281</u>	<u>43,153,550,847</u>	<u>1,641,084,587,128</u>
Saldo per 1 Januari 2015	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>770,375,215,416</u>	<u>(4,243,814,645)</u>	<u>1,717,764,456,657</u>	<u>45,628,084,632</u>	<u>1,763,392,541,289</u>
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(764,344,852)	(764,344,852)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	12,434,231,137	(8,563,050,674)	3,871,180,463	1,800,158,539	5,671,339,002
Saldo per 30 Juni 2015	<u>326,170,397,200</u>	<u>555,447,467,028</u>	<u>4,781,112,218</u>	<u>65,234,079,440</u>	<u>782,809,446,553</u>	<u>(12,806,865,319)</u>	<u>1,721,635,637,120</u>	<u>46,663,898,319</u>	<u>1,768,299,535,439</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	1,922,305,951,236	1,988,027,574,820
Pembayaran kepada Pemasok	(1,611,515,006,639)	(1,732,124,480,799)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(160,262,412,194)	(116,479,673,405)
Pembayaran Pajak	(71,831,991,703)	(77,789,244,469)
Pembayaran kepada Karyawan	(77,796,310,918)	(56,730,287,143)
Pembayaran Bunga	(33,784,043,705)	(35,189,328,836)
Penerimaan Bunga	10,999,154,237	28,836,771,399
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(21,884,659,686)</u>	<u>(1,448,668,433)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan Deposito Jaminan	(16,014,215,746)	--
Aset Tetap		
Penjualan	1,190,953,241	174,461,364
Pembelian	(62,294,654,807)	(59,688,503,958)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	--	(154,167,939,576)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(13,283,250,892)	(105,552,075,641)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	22,903,685,482	108,942,337,302
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	2,199,350,606	(28,174,193,055)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(65,298,132,116)</u>	<u>(238,465,913,564)</u>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK</b>		
<b>    AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Setoran Modal Saham	800,000,000	1,150,000,000
Pembayaran Utang Bank	(1,393,058,824,468)	(1,294,106,101,988)
Penerimaan Utang Bank	1,464,237,364,739	1,415,992,656,887
Penerimaan dari Pihak Berelasi	400,000,000	600,000,000
Penerimaan dari Utang Sewa Pembiayaan	8,088,917,963	4,878,793,000
Pembayaran atas Utang Sewa Pembiayaan	(5,903,790,153)	(5,082,250,723)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>74,563,668,081</u>	<u>123,433,097,176</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO</b>		
<b>    KAS DAN SETARA KAS</b>	(12,619,123,721)	(116,481,484,821)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	453,651,194,876	735,889,401,884
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>441,032,071,155</u></u>	<u><u>619,407,917,063</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini



## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

### 1. Umum

---

#### 1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.6 tanggal 3 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor AHU-3524179.AH.01.11. Tahun 2015, tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; pembangunan sarana dan prasarana jaringan dan pengolahan air bersih dan limbah;; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf serta prasarananya; penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan pembangunan jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan; ekspor-impor dan perdagangan bahan bangunan dan material; ekspor-impor dan perdagangan peralatan pengolahan air bersih dan limbah; ekspor-impor dan perdagangan aspal; ekspor-impor dan perdagangan beton siap pakai (*ready mix*) dan *prestressing*; ekspor-impor dan perdagangan peralatan alat konstruksi dan pertambangan; perdagangan alat yang berhubungan dengan gas; agen barang-barang yang berhubungan dengan gas;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton siap pakai (*ready mix*); beton pracetak (*precast concrete*), dan *prestressing*; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; industri beton polymer; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa, yang meliputi distribusi aspal dan gas; jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah, termasuk pengembangan lahan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan instalasi, air bersih, limbah dan sampah.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan, yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan, dan pemeliharaan, termasuk pengembangan wilayah pemukiman dan komersial; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

#### 1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaansebesar Rp615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 per saham.

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Jun-15 %	Dec-14 %
<b><u>Dikonsolidasi</u></b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
<b><u>Dikonsolidasi</u></b>					
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	80.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.60	98.60
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui</b>					
<b>PT Jaya Beton Indonesia</b>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp195.000.000.000 menjadi Rp220.000.013.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000, sehingga kepemilikan meningkat dari Rp194.999.900.000 menjadi Rp219.999.900.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-02093 tanggal 17 Januari 2014.

**PT Jaya Beton Indonesia**

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (*pole*), tiang beton listrik (*pole*), dan pipa beton (*pipe*).

JBI beralamat di Kp. Kadu Jaya RT 02 RW 01 Kadu Jaya, Curug, Tangerang dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 Nopember 2013 dari Notaris Charles Hermawan, SH, JBI meningkatkan modal disetor dari Rp23.000.000.000 menjadi Rp 48.026.030.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-62969.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dengan modal ditempatkan dan disetor yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp22.976.077.000 menjadi Rp47.976.077.000.

**PT Jaya Teknik Indonesia**

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari Jhonson Control (d/hYork International), Sanei Elevator, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

JTN beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, susunan pemegang saham JTN dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Perusahaan dengan kepemilikan 99,99% dan PT Pembangunan Jaya dengan kepemilikan 0,01%.

Anggaran Dasar JTN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta No. 33 tanggal 30 April 2014 dari Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH tentang perubahan susunan pengurus. Perubahan susunan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-08372.40.22.2014 tanggal 14 Mei 2014.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar JDC telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp54.900.600.000 menjadi Rp75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp54.900.600.000 menjadi Rp61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

**PT Jaya Konstruksi Pratama Tol**

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.02 tanggal 14 Februari 2013, JKPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp33.400.000.000 menjadi sebesar Rp53.800.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp25.050.000.000 menjadi Rp40.350.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.03 tanggal 20 Desember 2013, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 171.702 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp53.800.000.000 menjadi Rp85.851.000.000 atau sebanyak 85.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp40.350.000.000 menjadi Rp64.388.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.01 tanggal 4 April 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01610.40.21.2014 tanggal 30 April 2014, JKPT meningkatkan modal dasar dari 133.600 saham menjadi 174.702 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 85.851.000.000 menjadi Rp88.851.000.000 atau sebanyak 88.851 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp64.388.000.000 menjadi Rp66.638.000.000.

**Jaya Trade Pte Ltd**

Jaya Trade Pte Ltd, entitas anak JTI, didirikan pada tanggal 18 November 2013 di Singapura sesuai akta Keterangan Profil Perusahaan yang dikeluarkan oleh Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan Nomor Pendaftaran 201331144N tanggal 18 November 2013. JTI mengambil seluruh saham sebanyak 200.000 lembar saham dengan nilai nominal USD10 per saham atau sebesar USD2.000.000.

Ruang lingkup Jaya Trade Pte Ltd adalah mengelola usaha di bidang penyewaan kapal laut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	Jun-15	Dec-14
<b>Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: Dr. (HC) Ir. Ciputra	Dr. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing 1.611 dan 1.474 orang (tidak diaudit).

**1.e. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Jun-15	Dec-14
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan OJK (d/h Bapepam dan LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Indonesia Rupiah.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

**2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i). Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain
- (ii). Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian.
- (iii). Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv). Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non-pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

**(i). Mata uang fungsional dan pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama, dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**(ii). Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang selain Indonesia Rupiah ("IDR") dijabarkan ke dalam IDR berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain IDR dijabarkan ke IDR dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(iii). Perusahaan dan Entitas Anak**

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan prosedur berikut ini:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- Semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan, yang termasuk dalam "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Jun-15	Dec-14
	Rp	Rp
EURO 1	14,919.86	15,133.27
USD 1	13,332.00	12,440.00
SGD 1	9,894.62	9,422.11
JPY 100	10,895.73	10,424.88
MYR 1	3,527.00	3,561.93
CNY 1	2,180.71	2,033.01

**2.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2.f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**2.g. Piutang Retensi**

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

**2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI, JTN) ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada entitas anak yang lain (JBI, JDC), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.

**2.j. Akuntansi Ventura Bersama**

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a) Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisipan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b) Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisipan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari satu tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama".

**2.k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**2.m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikutan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**2.o. Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

**2.p. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2.q. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

**2.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

**2.s. Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

**2.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

Program Pensiun

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Grup menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2013, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2.u. Kepentingan Non Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

**2.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2.w. Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali**

Perusahaan dan entitas anak memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan dan entitas anak telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Beban pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

**2.y. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

## **2.z. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

## **2.aa. Segmen Operasi**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

## **2.ab. Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

### **Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

#### **• Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

#### **• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- (i). investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (ii). investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- (iii). investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivative yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

#### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang.

Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### **Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang proyek, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

#### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

### **Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i). harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii). input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii). input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal



mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrument keuangan lainnya.

#### **2.ac. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014.

### **3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

---

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

##### **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

##### **Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.m). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

##### **Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 9.

**Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.ab.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**4. Kas dan Setara Kas**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Kas</b>		
<b>Rupiah</b>		
Kas Kantor Pusat	5,051,503,011	4,666,928,982
Kas Luar Kota		
Proyek JL Padang Sawah SP Empat	1,682,460,000	1,166,811,109
Proyek JI Manggopoh Padang Sawah	1,563,905,283	1,350,000,000
Proyek JI Biha Krui	1,350,000,000	900,000,000
Proyek JI Batas Kerinci CS	558,704,200	219,460,781
Proyek JI Negara KM 24 SP Benangin	470,000,000	337,442,700
Proyek SP JI. Wawar Congot	300,000,000	--
Proyek JI Citeras Tigaraksa	200,000,000	200,000,000
Proyek JI SP GN Kemala PG Tampak	200,000,000	--
Proyek JI Cibaliung	200,000,000	--
Proyek JI Kartini CS	190,712,866	190,712,866
Proyek JI SP Negara Batas Sumbawa 2	54,546,879	700,000,000
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	50,000,000	190,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	40,000,000	40,000,000
Proyek JI Batas Riau Payakumbuh 1	5,093,169	250,000,000
<b>Mata Uang Asing</b>		
USD (2015: USD 2,708.76; 2014: USD 2,132.01)	36,113,219	26,522,251
SGD (2015: SGD 471.00; 2014: SGD 449.00)	4,660,375	4,230,550
JPY (2015: JPY 500.01; 2014: JPY 499.99)	54,480	52,123
<b>Sub Total Kas</b>	<b>11,957,753,482</b>	<b>10,242,161,362</b>
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,950,078,015	6,349,484,200
PT Bank Central Asia Tbk	17,822,844,892	3,575,274,434
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,849,482,566	7,159,401,915
PT Bank Mizuho Indonesia	4,554,576,407	4,550,055,183
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,506,321,028	7,530,627,749
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,651,792,250	309,158,513
PT Bank Permata Tbk	1,256,675,076	69,181,142
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217,153,320	420,201,387
PT Bank Mega Tbk	212,678,026	293,988,218
PT Bank DKI	151,682,721	1,682,721
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140,666,674	4,694,477
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	35,134,511	37,339,647
PT Bank Hana	29,828,031	4,476,034
PT Bank Syariah Mandiri	6,278,191	6,398,484
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,883,903	706,039,008
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	4,920,606	222,741,103
PT Bank Mayapada Tbk	4,282,298	4,432,298
PT Bank Kaltim	1,245,398	1,480,120
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	--	10,176,611
PT BPD Aceh	--	3,446,840

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Bank</b>		
<b>Mata Uang Asing</b>		
<b>USD</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,406,318,112	4,108,940,459
PT Bank Central Asia Tbk	9,385,903,688	5,621,868,755
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,561,140,773	4,376,217,466
PT Bank CIMB Niaga Tbk	922,433,481	707,784,498
PT Bank Permata Tbk	82,765,297	82,186,975
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	63,002,058	387,709,394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,833,734	25,077,075
PT Bank Mega Tbk	23,637,636	22,454,946
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	22,936,797	18,630,642
<b>JPY</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	900,927,015	2,760,743,591
<b>SGD</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	7,590,175	80,774,699
<b>Sub Total Bank</b>	<b>111,803,012,679</b>	<b>49,452,668,584</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202,150,060,000	147,100,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,500,000,000	137,500,000,000
PT Bank Permata Tbk	10,121,244,994	41,581,364,930
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,350,000,000	13,400,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,150,000,000	7,725,000,000
PT Bank MNC International	--	30,850,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	12,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	--	3,300,000,000
<b>Sub Total Deposito Berjangka</b>	<b>317,271,304,994</b>	<b>393,956,364,930</b>
<b>Total</b>	<b>441,032,071,155</b>	<b>453,651,194,876</b>
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	4.50% - 10.00%	5.50% - 10.00%

## 5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	<b>139,015,090,303</b>	<b>97,294,990,652</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Marga Lingkar Jakarta	15,960,940,575	
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	14,148,452,728	42,300,177,934
PT Conbloc Infratecno	14,017,370,924	14,552,627,624
Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Propinsi Lampung	13,422,360,155	
PT Megasari Makmur	13,207,601,000	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
PT Putra Sinar Permaja	10,333,473,458	8,036,081,016
PT Astra Honda Motor	9,065,262,500	
PT Budi Mulya Djaya Abadi	7,415,794,950	
PT Tirta Investama	7,074,779,838	
PT ABUN SENDI	6,914,524,115	
PT Sumber Batu	6,671,584,030	7,524,125,680
PT Johnson Home Hygine	6,612,438,035	9,553,945,773
PT Pelabuhan Indonesia II	6,151,135,204	7,629,473,298
PT Widya Sapta Colas	5,874,556,194	
PT Nusa Raya Cipta	5,436,204,108	
PT Mega Sukma	5,312,545,557	6,766,720,938
PT Mekar Jaya Abadi Pratama	5,211,234,500	5,711,234,500
PT Adhi Persada Gedung	5,165,587,913	5,487,346,764
PT Graha Cipta Propertindo	5,136,572,420	
PT Hakaaston	5,001,731,532	11,538,578,782
PT Utama Prima	4,340,665,840	12,972,765,540
PT Delta Marga Adyatama	4,097,612,300	7,343,501,450
PT Pelita Nusa Perkasa	3,861,605,450	8,534,526,600
PT Ayu Sapta Perdana	3,592,649,863	5,407,507,084
PT Anten Asri Perkasa	2,579,196,400	6,099,058,900
PT Ericko Grant Dinarto	1,518,000,000	5,484,750,000
PT Intibenua Perkasatama	--	16,277,058,000
UPPK BPKD Kota Adm. Jakarta Selatan	--	10,275,284,863
PT Sari Dumai Sejati	--	9,918,132,228
PT Permata Hijau Palm Oleo	--	8,584,947,520
PT Pyramida Raya	--	6,435,991,818
PT Mitra Engineering	--	6,149,121,868
PT Tiara Metropolitan Indah	--	5,842,835,372
PT Bentara Prima	--	5,710,115,000
PT Lutvindo Wijaya	--	5,300,804,080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	407,134,601,777	490,862,252,921
Sub Total	595,258,481,366	730,298,965,553
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
Sub Total	556,243,355,695	691,350,813,372
<b>Total - Bersih</b>	<b>695,258,445,998</b>	<b>788,645,804,024</b>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.725.000.000.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19 dan 27).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>		
Jasa Konstruksi	117,170,807,328	68,375,033,556
Beton	18,221,266,150	27,353,938,565
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,623,016,825	1,566,018,531
Sub Total	<u>139,015,090,303</u>	<u>97,294,990,652</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	255,616,615,942	366,142,516,719
Jasa Konstruksi	153,179,867,533	136,812,565,064
Beton	75,062,479,566	107,452,483,966
Gas	57,861,352,479	71,357,061,838
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	27,487,814,830	21,899,626,114
Handling Equipment	26,004,624,808	23,308,566,852
Pelumas	45,726,208	--
Penyewaan Kapal	--	3,326,145,000
Sub Total	<u>595,258,481,366</u>	<u>730,298,965,553</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
Sub Total	<u>556,243,355,695</u>	<u>691,350,813,372</u>
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>695,258,445,998</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Rupiah	691,425,915,770	786,799,984,917
Mata Uang Asing		
USD (2015: USD 2,213,587.65; 2014: USD 3,278,923.41)	42,843,550,550	40,789,807,217
EURO (2015: EUR 275.16; 2014: EURO 275.16)	4,105,349	4,164,071
Total	<u>734,273,571,669</u>	<u>827,593,956,205</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
<b>Total - Bersih</b>	<u><u>695,258,445,998</u></u>	<u><u>788,645,804,024</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
≤ 1 bulan	277,464,061,579	414,317,728,747
> 1 bulan - 3 bulan	266,530,926,402	281,391,421,308
> 3 bulan - 6 bulan	53,907,548,274	59,205,234,277
> 6 bulan - 1 tahun	78,357,791,544	27,249,370,996
> 1 tahun	58,013,243,870	45,430,200,877
Total	734,273,571,669	827,593,956,205
<i>Dikurangi:</i> Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(39,015,125,671)	(38,948,152,181)
<b>Total - Bersih</b>	<b>695,258,445,998</b>	<b>788,645,804,024</b>

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	38,948,152,181	14,289,323,958
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	66,973,490	31,065,858,538
Penghapusan Selama tahun Berjalan	--	(860,674,100)
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	--	(5,565,746,946)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap		
Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	19,390,731
<b>Saldo Akhir</b>	<b>39,015,125,671</b>	<b>38,948,152,181</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

## 6. Piutang Retensi

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	13,979,113,900	284,094,150
Pihak Ketiga		
Proyek Tol Tangerang Paket 2	--	7,213,630,000
<b>Total</b>	<b>13,979,113,900</b>	<b>7,497,724,150</b>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,659,665,053,981	4,197,605,245,179
Laba Yang Diakui	471,123,740,939	427,575,829,844
	5,130,788,794,920	4,625,181,075,023
Penerbitan Termin Kumulatif	(4,261,408,608,410)	(3,833,465,952,261)
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<b>869,380,186,510</b>	<b>791,715,122,762</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	<b>246,314,728,820</b>	<b>199,398,588,602</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Ji. Manggopoh Padang Sawah	70,371,084,859	73,421,327,605
Proyek Ji. Padang Sawah Simpang Empat	65,555,986,293	68,430,790,769
Proyek Ji. Layang Trunojoyo	61,046,748,552	15,000,231,283
Proyek Ji. Biha Krui	50,400,454,338	50,144,213,012
Proyek Puri Indah Tower	30,262,328,328	42,039,399,246
Proyek Ji. Ciater Tigaraksa	32,667,119,450	--
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	31,363,474,084	53,660,774,696
Proyek Ji. Negara KM 34 - SP Benangin	30,201,347,860	25,752,156,476
Proyek SP G. Kemala - PG Tampak	25,384,761,062	25,005,351,285
Proyek IFC 2	23,303,148,844	--
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	12,035,882,476	13,097,762,476
Proyek Greenbay Condo	11,607,404,500	8,149,270,626
Proyek Gedung International Financial Center	9,409,006,859	5,530,508,554
Proyek Ji SP Pulau Rengas	7,428,235,881	7,428,235,881
Proyek AHM Plant 4 Step 2	6,917,781,862	9,169,200,000
Proyek Ciputra World 2	6,678,584,079	--
Proyek South Quarter (Inst)	6,508,575,388	--
Proyek Bank Mandiri - DRC Rempoa Tahap II	6,313,321,119	6,582,539,519
Proyek BHS Sepinggan	5,998,272,325	8,425,382,341
Proyek Telkom Landmark Tower	5,988,102,576	5,092,836,415
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	5,739,773,998	6,998,677,192
Proyek Gajah Tunggal	5,069,806,503	--
Proyek Gd TKBM Tanjung Priok Cs	4,398,831,811	26,222,145,892
Proyek Ji. Batas Kerinci CS	4,492,667,638	16,559,269,733
Proyek Terminal Pulo Gebang	--	6,261,994,450
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	103,922,757,005	119,344,466,709
Sub Total	623,065,457,690	592,316,534,160
<b>Total</b>	<b>869,380,186,510</b>	<b>791,715,122,762</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan sejumlah Rp 3.209.053.637.440 dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

**8. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)	2,221,247,770	3,816,850,671
<b>Pihak Ketiga</b>		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,128,785,000	5,187,500,000
Piutang Karyawan	1,148,463,871	1,374,192,176
Bunga Deposito & Surat Berharga	644,917,126	690,500,627
PT Allianz Utama Indonesia	--	521,125,400
Lain-lain	3,976,098,499	2,473,499,288
Sub Total	10,898,264,496	10,246,817,491
<b>Total</b>	<b>13,119,512,266</b>	<b>14,063,668,162</b>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 5.128.785.000 dan Rp 5.187.500.000. Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Meskipun jatuh tempo surat berharga tersebut lebih dari satu periode akuntansi, investasi tersebut diperoleh untuk diperdagangkan sehingga diklasifikasikan sebagai aset lancar.

**9. Persediaan**

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	176,418,106,793	101,169,333,618
Forklift	40,668,573,239	31,662,093,186
Suku Cadang	6,823,712,313	6,864,337,909
Gas dan Peralatan Elpiji	6,246,013,983	7,300,789,531
Pelumas	910,904,433	--
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	114,638,564,780	77,171,144,373
Bahan Baku	24,216,379,830	12,737,214,209
Bahan Bangunan	17,049,714,429	25,743,785,966
Persediaan dalam Proses	43,934,618	22,676,753
Bahan Pembantu	--	6,210,616,379
Lain-lain		
Bahan Bakar	755,700,521	685,663,840
Lain-lain	3,490,500	3,424,115,419
Sub Total	387,775,095,439	272,991,771,183
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(2,906,873,343)	(2,906,873,343)
<b>Total</b>	<b>384,868,222,096</b>	<b>270,084,897,840</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	2,906,873,343	2,218,470,642
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	688,402,701
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2,906,873,343</b>	<b>2,906,873,343</b>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

Persediaan yang digunakan diakui sebagai beban yang termasuk dalam beban pokok pendapatan produk (lihat Catatan 36).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2015 Rp	2014 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak		
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	IDR 280,388,647,806	--
PT Asuransi Himalaya	--	IDR 252,184,204,806
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 326,087	USD 326,087
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	IDR 10,500,000,000	IDR 10,500,000,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

## 10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	Jun-15	Dec-14
		Rp	Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	161,890,583,994	153,394,028,559
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	17,381,099,520	17,381,099,520
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	8,162,321,441	10,362,321,441
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	MRT CP 103	6,731,359,741	6,731,359,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	Bandara Sepinggan	3,117,560,251	2,049,817,501
Jaya Teknik Indonesia Kass Indonesia	Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Penguat Sinyal Selular Multi Operator	2,805,000,000	2,805,000,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	JI Lahusa & Lolowau	2,182,500,000	2,182,500,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	1,056,744,585	1,056,744,585
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulex.co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573,917	309,573,917
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	JI Tol Semarang Solo	45,913,485	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	--	190,392,217
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A	--	188,827,200
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	--	100,128,675
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	--	78,343,258
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	--	2,834,400
<b>Total</b>		<b>203,682,656,934</b>	<b>196,832,971,014</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**11. Uang Muka**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Uang Muka Investasi	154,167,939,576	154,167,939,576
Uang Muka Pembelian	25,717,920,308	114,542,815,872
Transaksi Dalam Penyelesaian	17,900,840,806	12,548,038,788
Uang Muka Pembelian Aset	7,627,834,617	1,900,237,878
Uang Muka Sub Kontraktor	630,115,571	6,307,189,910
Instalasi LPG	158,427,915	452,887,401
Proyek dalam Penyelesaian	--	1,430,466,728
Lain-lain	2,042,463,226	3,644,932,442
<b>Total</b>	<b>208,245,542,019</b>	<b>294,994,508,595</b>

Uang muka investasi merupakan setoran modal dari Perusahaan kepada PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Berdasarkan akta notaris No. 68 tanggal 23 Januari 2013 oleh Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham JTD untuk membayar uang muka setoran modal sebesar Rp 752.030.537.496 dan porsi yang harus dibayar oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 154.167.939.576.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JBI).

**12. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 11.117.293.741 dan Rp 7.898.798.941 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama**

2015					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-15	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 30-Jun-15
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(5,399,314,729)	18,569,731,798	--	13,170,417,069
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,024,603,046	128,649,574	--	8,153,252,620
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	16,270,289,139	--	(9,250,000,000)	7,020,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,786,726,399	(263,530,628)	(1,950,000,000)	6,573,195,771
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,718,203,621	748,088,067	(1,500,000,000)	3,966,291,688
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	495,582,715	2,117,071,564	--	2,612,654,279
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	2,945,120,511	1,373,704,824	(2,945,120,510)	1,373,704,825
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	675,164,930	486,209,686	--	1,161,374,616
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	1,075,047,544	--	--	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	864,529,241	2,826,364	(825,000,000)	42,355,605
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	--	--	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
<b>Sub Total</b>		<b>40,196,023,393</b>	<b>23,162,751,249</b>	<b>(16,470,120,510)</b>	<b>46,888,654,132</b>
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(140,686,876)	--	--	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bari Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,022,515)	259,031	--	(1,054,763,484)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Sumbawa PAL IV Km.70	(5,855,276,889)	5,751,937	--	(5,849,524,952)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(5,527,413,610)	(6,499,618,014)	--	(12,027,031,624)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(14,257,901,805)	316,045,580	--	(13,941,856,225)
<b>Sub Total</b>		<b>(29,755,129,976)</b>	<b>(6,177,561,466)</b>	<b>--</b>	<b>(35,932,691,442)</b>
		<b>10,440,893,417</b>	<b>16,985,189,783</b>	<b>(16,470,120,510)</b>	<b>10,955,962,690</b>
2014					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-14	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-14
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Istaka Karya	Bandara Sepinggan	8,872,003,504	4,888,285,635	2,510,000,000	16,270,289,139
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,987,475,496	(200,749,097)	--	8,786,726,399
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	1,336,976,111	8,024,603,046	(1,336,976,111)	8,024,603,046
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	--	4,718,203,621	--	4,718,203,621
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	--	2,945,120,511	--	2,945,120,511
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,649,101,741	--	--	1,649,101,741
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	--	1,075,047,544	--	1,075,047,544
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	843,053,339	21,475,902	--	864,529,241
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	--	675,164,930	--	675,164,930
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	--	495,582,715	--	495,582,715
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,666	--	--	53,804,666
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,494,684	--	--	24,494,684
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,669,885	--	--	12,669,885
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	1,956,653	(132,466,855)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	12,645,437	(14,440,797)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	5,193,931,735	(1,162,075,967)	(4,031,855,768)	--
<b>Sub Total</b>		<b>27,105,816,723</b>	<b>21,495,260,930</b>	<b>(3,005,739,531)</b>	<b>45,595,338,122</b>
<b>Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981	122,945,143	(480,000,000)	(140,686,876)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bari Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	--	--	(742,004,330)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,055,646,305)	623,790	--	(1,055,022,515)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,823,951)	--	--	(2,176,823,951)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	102,037,824	1,698,647,447	(7,200,000,000)	(5,399,314,729)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(9,179,842,944)	3,652,429,334	--	(5,527,413,610)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Sumbawa PAL IV Km.70	(5,617,867,761)	(237,409,128)	--	(5,855,276,889)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	(378,548,457)	363,549,738	(15,000,000,000)	(14,257,901,805)
<b>Sub Total</b>		<b>(18,075,231,029)</b>	<b>5,600,786,324</b>	<b>(22,680,000,000)</b>	<b>(35,154,444,705)</b>
		<b>9,030,585,694</b>	<b>27,096,047,254</b>	<b>(25,685,739,531)</b>	<b>10,440,893,417</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	77,957,831,827	44,150,953,725	--	(405,431,736)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,377,502,194,666	2,214,713,397,436	183,055,500,000	4,296,736,320
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	2,881,418,878	264,103,255	--	5,138,844
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	193,081,196,053	163,089,590,758	37,084,556,492	2,431,048,431
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	62,460,422,159	44,239,449,865	44,940,841,672	2,493,626,889
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	50,952,388,052	44,229,274,230	23,201,793,591	2,768,606,622
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	43,577,095,084	38,454,243,558	46,176,432,059	4,151,120,712
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	99,633,682,755	98,917,395,207	41,577,677,326	(767,908,841)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	136,610,475,260	27,572,325,979	20,659,090,528	45,193,699,439
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	139,665,470	136,363,636	--	431,718
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	9,394,534,756	1,189,875,235	--	10,458,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	747,439,867,922	239,529,973,337	223,262,961,818	(33,332,060,047)
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC Bintaro Xchange	5,502,056,089	5,500,000,000	--	--

31 Desember 2014					
Nama Anggota	Proyek	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	85,243,318,847	51,031,009,009	--	(308,844,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	38,022,667,831	15,762,378,693	33,023,411,950	4,888,285,635
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,799,449,368,050	2,638,957,307,140	2,822,476,076,782	160,492,060,910
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	2,979,044,597	366,867,818	--	39,047,095
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	189,440,305,939	160,564,481,287	108,915,200,842	3,375,824,652
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	53,982,994,149	38,255,648,744	151,416,996,041	15,727,345,405
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	48,924,536,906	42,914,086,885	36,336,010,701	5,948,122,510
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	30,983,362,808	--	18,191,658,994	971,730,814
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	240,848,827	--	--	735,620
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	2,940,316,511	--	--	21,075,728
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	411,957,499,182	404,790,515,555	358,155,353,964	7,166,983,627
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	106,365,867,327	1,484,196,389	85,696,459,898	721,132,796
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Talamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	116,867,677,077	53,023,227,234	--	4,718,465,130
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	JI Geumpang - Tutut	556,926,213	136,363,636	--	1,039,651
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	9,505,460,701	1,310,859,248	--	431,652,989
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	856,792,609,359	333,217,321,392	636,922,175,173	12,174,764,443

#### 14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Kepemilikan	2015				
	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	30-Jun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Asosiasi</b>					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	39,839,774,667	--	(5,847,118,040)	33,992,656,627
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,004,835,844	--	(149,697,027)	83,855,138,817
PT Sarana Tirta Utama	35.00	14,630,914,657	--	(747,918,757)	13,882,995,900
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	4,331,526,080	--	353,234,466	4,684,760,546
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	30,643,908,731	--	4,499,126,486	35,143,035,217
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,209,417,376	--	--	1,209,417,376
<b>Total</b>		<b>174,660,377,355</b>	<b>--</b>	<b>(1,892,372,872)</b>	<b>172,768,004,483</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014				
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Asosiasi</b>					
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	48,066,027,308	--	(8,226,252,641)	39,839,774,667
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	84,508,094,890	--	(503,259,046)	84,004,835,844
PT Sarana Tirta Utama	35.00	16,252,376,204	--	(1,621,461,547)	14,630,914,657
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,778,638,417	--	552,887,663	4,331,526,080
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	23,957,891,383	--	6,686,017,348	30,643,908,731
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,242,749,414	--	(33,332,038)	1,209,417,376
<b>Total</b>		<b>177,805,777,616</b>	<b>--</b>	<b>(3,145,400,261)</b>	<b>174,660,377,355</b>

**PT Jaya Sarana Pratama**

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 64 tanggal 30 Desember 2013 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, disetujui peningkatan modal disetor dari Rp 105.000.000.000 menjadi Rp 118.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 5.200.000.000 diambil oleh Perusahaan.

**PT Jaya Ancol Pratama Tol**

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 16.000.000.000 atau sebanyak 16.000 saham. Pada tahun 2013, JKPT meningkatkan penyertaan sebesar Rp 49.600.000.000 sehingga total penyertaan JKPT menjadi sebanyak 85.850 saham dengan nilai Rp 85.850.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 40%.

**PT Sarana Tirta Utama**

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto, SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik.

Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp32.000.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 64%. JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp17.500.000.000 atau sebesar 35%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Mitra Sarana**

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTN sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

**PT Jakarta Tollroad Development**

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan nilai nominal Rp6.562.254 per saham atau seluruhnya sebesar Rp16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp14.328.366.304.

Jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

**PT Mitra Kerta Raharja**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
<b>Entitas Asosiasi</b>				
PT Jaya Sarana Pratama	84,983,741,565	2,100,000	--	(14,617,795,101)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	209,664,247,044	26,400,000	--	(374,242,567)
PT Sarana Tirta Utama	41,755,926,724	947,311,227	--	(1,280,179,851)
PT Jaya Mitra Sarana	19,600,760,685	1,360,681,030	4,169,001,825	915,397,462
PT Jakarta Tollroad Development	927,599,039,531	6,696,466,433	--	21,936,257,853
PT Mitra Kerta Raharja	8,970,239,703	5,048,428,727	--	--
<b>Total</b>	<b>1,292,573,955,252</b>	<b>14,081,387,417</b>	<b>4,169,001,825</b>	<b>6,579,437,796</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2014			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
<b>Entitas Asosiasi</b>				
PT Jaya Sarana Pratama	99,622,536,666	23,100,000	--	(20,565,631,602)
PT Jaya Ancol Pratama Tol	210,056,170,861	44,081,250	--	(1,258,147,614)
PT Sarana Tirta Utama	43,067,458,412	1,264,845,103	6,423,288,530	(4,632,747,275)
PT Jaya Mitra Sarana	19,104,816,374	1,212,371,922	13,811,857,560	2,211,550,652
PT Jakarta Tollroad Development	900,568,563,148	4,918,532,520	--	32,598,816,907
PT Mitra Kerta Raharja	8,970,239,703	5,048,428,727	2,167,365,033	(166,660,193)
<b>Total</b>	<b>1,281,389,785,164</b>	<b>12,511,359,522</b>	<b>22,402,511,123</b>	<b>8,187,180,875</b>

**15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	2015			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	30-Jun
	%	Rp	Rp	Rp
<b>Metode Biaya</b>				
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
<b>Total</b>		<b>4,520,000,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000,000</b>
	2014			
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	31-Dec
	%	Rp	Rp	Rp
<b>Metode Biaya</b>				
<b>Tersedia Untuk Dijual</b>				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000,000	--	4,200,000,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000,000	--	320,000,000
<b>Total</b>		<b>4,520,000,000</b>	<b>--</b>	<b>4,520,000,000</b>

**PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT Damai Indah Golf**

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

**16. Aset Tetap**

	2015				Saldo 30-Jun Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	67,040,172,090	--	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	90,857,202,825	5,411,069,793	--	--	96,268,272,618
Mesin dan Peralatan	335,293,959,257	14,912,506,067	6,129,218,552	--	344,077,246,772
Perabotan Kantor	17,630,957,224	304,516,730	--	--	17,935,473,954
Kendaraan	250,192,748,665	29,510,218,669	5,077,135,233	--	274,625,832,101
Kapal	174,047,850,000	--	--	--	174,047,850,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>1,049,549,631,791</u>	<u>50,138,311,259</u>	<u>11,206,353,785</u>	<u>--</u>	<u>1,088,481,589,265</u>
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Mesin dan Peralatan	2,977,207,352	15,289,871,829	327,389,310	--	17,939,689,871
Bangunan dan Prasarana	--	480,752,298	17,751,454	--	463,000,844
	<u>2,977,207,352</u>	<u>15,770,624,127</u>	<u>345,140,764</u>	<u>--</u>	<u>18,402,690,715</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	37,581,231,060	10,195,998,800	--	--	47,777,229,860
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>48,278,155,608</u>	<u>10,195,998,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>58,474,154,408</u>
Total Biaya Perolehan	<u>1,100,804,994,752</u>	<u>76,104,934,186</u>	<u>11,551,494,549</u>	<u>--</u>	<u>1,165,358,434,388</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	25,579,082,859	1,742,168,124	--	--	27,321,250,983
Mesin dan Peralatan	230,097,622,489	14,590,780,102	595,912,134	--	244,092,490,457
Perabotan Kantor	11,568,593,762	251,341,732	--	--	11,819,935,494
Kendaraan	147,275,433,353	16,310,291,805	4,650,979,105	--	158,934,746,053
Kapal	1,021,758,611	4,715,641,926	--	--	5,737,400,537
Terminal Aspal Curah	42,309,669,398	3,646,520,835	--	--	45,956,190,233
	<u>457,852,160,472</u>	<u>41,256,744,524</u>	<u>5,246,891,239</u>	<u>--</u>	<u>493,862,013,757</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	8,940,773,948	2,818,627,636	--	--	11,759,401,584
Kendaraan	3,989,575,351	807,219,324	--	--	4,796,794,675
	<u>12,930,349,299</u>	<u>3,625,846,960</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>16,556,196,259</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>470,782,509,771</u>	<u>44,882,591,484</u>	<u>5,246,891,239</u>	<u>--</u>	<u>510,418,210,016</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>630,022,484,981</u></u>				<u><u>654,940,224,372</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2014				Saldo 31-Dec Rp
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	60,981,880,429	6,058,291,661	--	--	67,040,172,090
Bangunan Gedung	62,178,372,549	6,899,957,006	--	21,778,873,270	90,857,202,825
Mesin dan Peralatan	301,961,075,137	28,458,912,951	--	4,873,971,169	335,293,959,257
Perabolan Kantor	14,681,898,562	2,949,058,662	--	--	17,630,957,224
Kendaraan	217,495,318,358	46,720,141,098	14,022,710,791	--	250,192,748,665
Kapal	--	174,047,850,000	--	--	174,047,850,000
Terminal Aspal Curah	114,486,741,730	--	--	--	114,486,741,730
	<u>771,785,286,765</u>	<u>265,134,211,378</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>26,652,844,439</u>	<u>1,049,549,631,791</u>
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Mesin dan Peralataan	1,898,752,441	5,952,426,080	--	(4,873,971,169)	2,977,207,352
Bangunan dan Prasarana	--	21,778,873,270	--	(21,778,873,270)	--
	<u>1,898,752,441</u>	<u>27,731,299,350</u>	<u>--</u>	<u>(26,652,844,439)</u>	<u>2,977,207,352</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralataan	18,604,260,260	18,976,970,800	--	--	37,581,231,060
Kendaraan	10,696,924,548	--	--	--	10,696,924,548
	<u>29,301,184,808</u>	<u>18,976,970,800</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>48,278,155,608</u>
Total Biaya Perolehan	<u>802,985,224,014</u>	<u>311,842,481,528</u>	<u>14,022,710,791</u>	<u>--</u>	<u>1,100,804,994,751</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	22,614,518,812	2,964,564,047	--	--	25,579,082,859
Mesin dan Peralataan	197,484,796,778	32,612,825,711	--	--	230,097,622,489
Perabolan Kantor	10,396,748,127	1,171,845,635	--	--	11,568,593,762
Kendaraan	128,649,136,791	30,892,291,831	12,265,995,269	--	147,275,433,353
Kapal	--	1,021,758,611	--	--	1,021,758,611
Terminal Aspal Curah	35,041,622,934	7,268,046,464	--	--	42,309,669,398
	<u>394,186,823,442</u>	<u>75,931,332,299</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>457,852,160,472</u>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralataan	6,575,187,433	2,365,586,515	--	--	8,940,773,948
Kendaraan	2,375,136,702	1,614,438,649	--	--	3,989,575,351
	<u>8,950,324,135</u>	<u>3,980,025,164</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>12,930,349,299</u>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>403,137,147,577</u>	<u>79,911,357,463</u>	<u>12,265,995,269</u>	<u>--</u>	<u>470,782,509,771</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>399,848,076,437</u></u>				<u><u>630,022,484,980</u></u>

Aset tetap dalam penyelesaian pada tahun 2015 terdiri atas mesin dan peralatan masing-masing telah mencapai penyelesaian pembangunan sebesar 80% dan target penyelesaian pada tahun ini.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 36)	30,326,371,160	25,055,033,051
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	14,556,220,324	13,760,582,143
<b>Total</b>	<u><u>44,882,591,484</u></u>	<u><u>38,815,615,194</u></u>

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada Juni 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Jun-15		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Mesin dan Peralatan	202,443,122	1,393,396,363	1,190,953,241
Total (lihat Catatan 39)			1,190,953,241

  

Jenis Aset Tetap	Jun-14		
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba Penjualan
	Rp	Rp	Rp
Kendaraan	--	174,461,364	174,461,364
Total (lihat Catatan 39)			174,461,364

Perusahaan dan Entitas anak (JTI dan JBI) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 28).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
	2015		2014	
		Rp		Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	140,588,552,453	IDR	155,412,040,000
PT Asuransi Umum Mega	IDR	28,011,260,000	IDR	28,160,260,000
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,926,913		--
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Ace Jaya Proteksi	IDR	190,343,642,763		--
PT Avirst General Insurance	IDR	40,474,500,000	IDR	43,972,389,118
PT Asuransi Himalaya Pelindung		--	IDR	190,057,652,023
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chartis Insurance Indonesia	IDR	101,385,173,524		--
PT Asuransi Umum Mega	USD	1,950,645		--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR	128,491,593,289
PT AIG Insurance Indonesia		--	IDR	3,199,954,455
PT Asuransi Indrapura		--	IDR	3,426,750,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000,000	IDR	16,500,000,000
PT AIG Insurance Indonesia	IDR	286,700,000	IDR	286,700,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**17. Goodwill**

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 30 Jun 2015 dan 31 Des 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
<b>Total</b>	<b>53,466,882,000</b>	<b>22,499,903,462</b>	<b>30,966,978,538</b>	<b>5,831,296,498</b>	<b>25,135,682,040</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**18. Aset Lain-lain**

	Jun-15	Dec-14
	Rp	Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	24,399,742,080	26,464,131,867
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	6,154,375,300	5,487,091,300
Deposito yang Dijaminkan	6,022,144,287	2,559,134,000
Beban Legal Hak atas <i>Software</i>	3,337,825,553	3,302,353,613
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	575,713,027	587,453,256
Sewa Dibayar di Muka	500,000,000	500,000,000
Deposit Materai	17,560,000	909,000
<b>Total</b>	<b>41,602,360,247</b>	<b>39,496,073,036</b>

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan entitas anak (JTI dan JTN) sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis dan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 19).

*Security deposit* – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**19. Utang Bank**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	426,014,513,850	356,688,107,134
PT Bank Central Asia Tbk	163,231,830,311	36,117,517,665
PT Bank Hana	48,000,000,000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	171,021,862,841
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	384,960,226
<b>Total</b>	<b>637,246,344,161</b>	<b>564,212,447,866</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- 1) Berdasarkan Akta Addendum VIII No.100 tanggal 30 September 2014 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum I No.101 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 30 September 2014, dan Addendum XIII No.102 atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 30 September 2014 dengan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.026/2014 tanggal 11 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja I  
 Plafon : Rp 300,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja II  
 Plafon : Rp 100,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*  
 Plafon : Rp 750,000,000,000  
 Sifat : *Revolving*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2014 s/d 8 Oktober 2015

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 39.106.000.000 dan Rp 46.253.000.000; dan.
- Jaminan bukan aset tetap berupa persediaan dan piutang usaha yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.725.000.000.000 dan *cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang telah diperoleh sebesar Rp3.209.053.637.440.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/ 0064/2010 tanggal 28 November 2010 Entitas Anak (JTI) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman, fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan SPPK No.CBG.CB2/D04.SPPK.027/ 2014 tanggal 30 September 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja *Revolving*  
 Plafon : Rp 45,000,000,000  
 Sifat : *Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap  
 Plafon : Rp 130,000,000,000  
 Sifat : *Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 2 Oktober 2014 – 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Investasi  
 Plafon : Rp 15,000,000,000  
 Sifat : *Non Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2015  
 Bunga : 11.00% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* (SKBDN)  
 Plafon : Rp 43,000,000,000  
 Sifat : *Revolving Plafond*  
 Jatuh Tempo : 1 Oktober 2015  
 Setoran Jaminan : 5.00%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
    - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
  - b. Aset tetap terdiri dari:
    - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
    - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
    - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
    - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
    - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.
- 3) Berdasarkan addendum IV atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, addendum IV atas Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan addendum IV atas Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional  
 Plafon : Rp 190,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a  
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap  
 Plafon : Rp 10,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Bunga : 10.50% p.a  
 Provisi : 0.25%

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*  
 Plafon : Rp 540,000,000,000  
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2015  
 Provisi : 0.125% (LC / SKBDN)  
 1.50% (SBLC)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m<sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 51.998.000.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp 862.789.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No.1743/BLS/2014 tanggal 9 Juni 2014 dan diperpanjang dengan perjanjian kredit No.342-0091-2007-015 tanggal 14 Januari 2015 untuk periode 6 September 2014 sampai dengan 6 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut: :

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)  
Plafon : Rp 5,000,000,000  
Jatuh Tempo : 6 September 2015  
Bunga : 12.00% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L-2)  
Plafon : Rp 5,000,000,000  
Jatuh Tempo : 6 September 2015  
Bunga : 12.00% p.a

Jenis Fasilitas : Installment Loan  
Plafon : Rp 5,000,000,000  
Jatuh Waktu : 3 Tahun  
Bunga : 11.75% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Satu (1) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;  
Mesin dan Peralatan di terminal pengoperasian aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan Kompleks Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 1 September 2014 dengan surat No.2290/SLK/2014 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 1 (K/L)  
Plafon : Rp 12,500,000,000  
Jatuh Tempo : 6 Desember 2014  
Bunga : 12.00% p.a (*Floating Rate*)

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving*  
Plafon : Rp 500,000,000  
Jatuh Tempo : 6 Desember 2014  
Bunga : 12.00% p.a (*Floating Rate*)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: Installment Loan
Plafon	: Rp 7,500,000,000
Jatuh Waktu	: 24 Oktober 2016
Bunga	: 12.00% p.a

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah di Komplek Pelabuhan Lembar Nusa Tenggara Barat;
- Mesin dan pelatan, kendaraan bermotor, persediaan barang berupa aspal curah di Terminal Aspal Curah Lombok senilai Rp 8.000.000.000;
- Persediaan aspal curah di Terminal Aspal Curah Kupang; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 8.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 10 Desember 2013 dengan perjanjian No.3793/BLS/2013, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jangka Waktu	: 3 November 2013 s/d 3 November 2014
Bunga	: 11.75% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC) di Komplek Pelabuhan Cirebon;
- 1 Unit Kendaraan bermotor dan 8 unit truk tangki;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.

- 4) Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 05 Januari 2015, JTI dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas take over pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp 225.000.000.000 dan tambahan pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, sehingga total pinjaman JTI dan entitas anak menjadi sebesar Rp 245.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut :

a. PT Jaya Trade Indonesia

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 28,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun

Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
Plafon	: Rp 72,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.50% per tahun

Jenis Fasilitas	: Omnibus T/L Revolving
Plafon	: Rp 72,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.50% per tahun

b. PT Sarana Bitung Utama

Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
c.	<u>PT Sarana Jambi Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 22,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
d.	<u>PT Sarana Aceh Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
e.	<u>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 7,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
f.	<u>PT Sarana Sampit Mbay Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 2,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun
g.	<u>PT Sarana Lombok Utama</u>	
	Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.75% per tahun
	Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
	Plafon	: Rp 5,000,000,000
	Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
	Bunga	: 11.50% per tahun

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: Installment Loan (I/L)
Plafon	: Rp 2,499,999,999.98
Jatuh Tempo	: 5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016
Bunga	: 11.75% per tahun
<b>h. <u>PT Sarana Lampung Utama</u></b>	
Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun
Jenis Fasilitas	: Time Loan Revolving
Plafon	: Rp 500,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.50% per tahun
Jenis Fasilitas	: Installment Loan (I/L)
Plafon	: Rp 4,583,333,324
Jatuh Tempo	: 5 Januari 2015 s/d 20 Juni 2016
Bunga	: 11.75% per tahun
<b>i. <u>PT Global Bitumen Utama</u></b>	
Jenis Fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jatuh Tempo	: 6 Desember 2015
Bunga	: 11.75% per tahun

Untuk PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama, terdapat fasilitas omnibus time loan revolving sebesar Rp 75.000.000.000.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
- 3 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan) ;
- Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
- Persediaan berupa aspal;
- 4 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- Persediaan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok; dan
- Piutang milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank Hana**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 26/2519/PN/CM tanggal 29 Desember 2014, PT Sarana Jambi Utama, entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Hana, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 28,000,000,000
Jatuh Tempo	: 21 Juli 2015
Bunga	: Spread 1% p.a efektif, floating diatas suku bunga deposito yang dijaminan

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 26/5059/PN/CM tanggal 29 Desember 2014, PT Global Bitumen Utama, entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Hana, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap
Plafon	: Rp 20,000,000,000
Jatuh Tempo	: 21 Juli 2015
Bunga	: Spread 1% p.a efektif, floating diatas suku bunga deposito yang dijaminan

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2014.031.LOC tanggal 20 Maret 2014, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: KMK Financing
Plafon	: Rp 1,940,000,000
Jatuh Tempo	: 17 Maret 2015
Provisi	: 0.50% per tahun
Bunga	: 11.00% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

**PT Bank Tabungan Negara**

Berdasarkan SPPK No.2232/KGS.I/HCLU/VIII/2012, entitas anak JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 237,600,000
Bunga	: 11.00% per tahun

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 010/EA/CBG/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Tetap Modal Kerja
Plafon	: Rp 215,000,000,000
Sifat	: <i>Revolving Basis</i>
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2015
Bunga	: 11.25% per tahun ( <i>Subject to Change</i> )

Jenis Fasilitas	: Bank Garansi
Plafon	: Rp 30,000,000,000
Jatuh Tempo	: 11 Januari 2015
Sifat	: <i>Revolving Basis (Multy Currency)</i>
Komisi	: 1.00% per tahun per Penarikan atau Minimum Rp 500,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas : *CC Lines – Sight* (sub limit dengan pinjaman tetap)  
Tujuan : Pengadaan Barang  
Plafon : Rp 30,000,000,000  
Sifat : *Revolving Basis (Multy Currency)*  
Komisi : 0.25% per tahun  
Jaminan : 5.00% dari LC  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2015

Jenis Fasilitas : Rekening Koran  
Plafon : Rp 10,000,000,000  
Sifat : *Revolving Basis*  
Jatuh Tempo : 11 Januari 2015  
Bunga : 13.00% per tahun (*subject to Change*)

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah:

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.900.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung – Bekasi.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama PT JTI senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara.
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 9.810.000.000 yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 32.087.640.135.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.032.185.321.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.117.625.000.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.095.296.804.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 6.915.508.499 dan PT Toba Gena Utama senilai Rp 11.123.340.481.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ *CC Lines* oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.
- Fidusia mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000; dan
- Fidusia piutang sebesar Rp 48.000.000.000 dengan total fidusia piutang Rp 80.000.000.000

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal.
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI.
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.
- Wajib menjaga rasio nilai piutang ditambah persediaan minimum sebesar 110% dari *outstanding short term Bank Loan* ditambah utang; dan
- Harus melakukan aktivitas operasional secara proporsional di CIMB Niaga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**20. Utang Usaha**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	515,948,400	56,535,250
<b>Pihak Ketiga</b>		
Vanderlandee Industries B.V	85,154,566,092	43,778,285,712
PT Sinar Indah Jaya Kencana	18,292,270,157	19,383,415,995
PT Multi Welindo	17,041,913,974	23,452,570,387
PT SGG Prima Beton	12,129,364,500	--
Hin-Hin Trading Co.	9,810,717,787	--
PT Torsina Redicon	9,341,229,238	5,461,896,695
PT Teknik Bayu Murni	8,316,774,586	9,202,433,276
PT Jagat Baja Prima Utama	7,875,140,952	--
PT Johnson Controls Indonesia	7,662,183,953	--
PT Sampoerna Ercon Pratama	6,715,753,058	--
Nohmi Bosai Ltd.	6,613,591,908	--
PT Sumiden Serasi Wire Product	6,486,720,190	6,727,856,800
PT Kingdom Indah	6,252,001,578	9,120,422,563
Nacco Materials Handling Corp	6,079,016,703	18,438,529,751
PT Adhimix Precast Indonesia	5,960,617,300	--
PT Pionirbeton Industri	5,421,141,000	5,562,340,905
PT Karunia Logistik - Sintanala	5,239,922,360	5,239,922,360
Power Plus	--	5,389,008,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	224,715,852,376	169,600,975,970
Sub Total	449,108,777,712	321,357,658,414
<b>Total</b>	<b>449,624,726,112</b>	<b>321,414,193,664</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Jun/15 Rp	Dec/14 Rp
Rupiah	301,076,962,067	211,333,834,798
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2015: USD 10,966,313.49; 2014: USD 7,417,739.13)	146,202,891,449	92,276,674,721
Yen Jepang (2015: JPY 14,134,946.26; 2014: JPY 164,193,798.00)	1,540,105,580	17,117,006,409
Dolar Singapura (2015: SGD 78,016.47; 2014: SGD 72,879.40)	771,943,324	686,677,736
Euro (2015: EURO 2,200.00)	32,823,692	--
<b>Total - Bersih</b>	<b>449,624,726,112</b>	<b>321,414,193,664</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Jun-15	Dec-14
	Rp	Rp
≤ 1 bulan	133,279,490,531	125,169,292,162
> 1 bulan - 3 bulan	168,167,296,752	157,292,732,879
> 3 bulan - 6 bulan	120,196,470,609	26,208,191,316
> 6 bulan - 1 tahun	20,891,549,507	7,262,721,610
> 1 tahun	7,089,918,713	5,481,255,697
<b>Total - Bersih</b>	<b>449,624,726,112</b>	<b>321,414,193,664</b>

**21. Utang Proyek**

	Jun-15	Dec-14
	Rp	Rp
Proyek Jl. Manggopoh - Padang Sawah	9,498,502,187	6,268,939,268
Proyek Jl. Padang Sawah - Simpang Empat	7,789,050,058	3,276,814,836
Proyek Gd. Parkir Bintaro Plaza	6,293,105,005	--
Proyek Jl. Biha - Krui Lampung	5,136,800,080	4,101,895,178
Proyek Jl. Layang Trunojoyo	2,485,529,735	--
Proyek Tol Cikupa Balaraja Barat	1,852,753,192	--
Proyek Terminal Bus Rawamangun	1,047,494,522	1,688,517,113
Proyek Jl. Batas Kerinci	844,339,074	2,184,712,014
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	397,152,015	1,908,048,050
Proyek GD TKBM Tanjung Priok CS	283,971,959	1,658,928,187
Proyek Finishing Northland Ancol	245,960,470	3,256,499,121
Proyek Jl. Sp Negara - Bts Sumbawa 2	95,330,954	2,481,001,865
Proyek Arteri Segmen 6	102,732,757	1,716,618,869
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	5,335,792,002	10,130,868,401
<b>Total</b>	<b>41,408,514,010</b>	<b>38,672,842,902</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**22. Perpajakan**

a. Pajak Dibayar di Muka

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2015	91,082,291	--
Pajak Pertambahan Nilai	37,022,145,095	36,327,165,191
Sub Total	<u>37,113,227,386</u>	<u>36,327,165,191</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	45,663,001	--
Pasal 22	7,749,436,512	641,187,000
Pasal 23	364,819,329	18,005,030
Pasal 25	10,087,257,851	--
Pasal 28A tahun 2014	10,748,174,216	12,591,939,359
Pasal 28A tahun 2013	2,676,075,629	17,336,826,152
Pasal 28A tahun 2011	2,285,200	2,285,200
Pasal 28A tahun 2010	548,112,565	548,112,565
Lebih Bayar PPh Badan 2010	--	247,122,753
Pajak Pertambahan Nilai	13,538,952,446	2,932,596,937
Sub Total	<u>45,760,776,749</u>	<u>34,318,074,996</u>
<b>Total</b>	<u><b>82,874,004,135</b></u>	<u><b>70,645,240,187</b></u>

b. Utang Pajak

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,631,064,579	1,902,421,110
Pasal 21	419,280,396	1,602,601,594
Pasal 23	318,032,721	374,485,264
Pasal 25	82	82
Pasal 29	--	813,398,973
Sub Total	<u>2,368,377,778</u>	<u>4,692,907,023</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	167,953,918	115,625,883
Pasal 15	--	53,981,912
Pasal 21	2,587,644,187	4,068,526,799
Pasal 22	82,067,000	--
Pasal 23	213,810,465	3,892,780,884
Pasal 25	67,340,629	1,867,788,920
Pasal 29	12,581,806,182	14,599,065,727
Pasal 29 Tahun 2014	1,006,567,715	--
Pajak Pertambahan Nilai	19,223,340,349	23,415,667,987
Pajak Final	--	45,752,299
Sub Total	<u>35,930,530,445</u>	<u>48,059,190,411</u>
<b>Total</b>	<u><u>38,298,908,223</u></u>	<u><u>52,752,097,434</u></u>

Pada tahun 2015 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
2013	STP PPh 23 Deviden Juni 2012	00002/103/12/054/15	12-Mar-15	(4,997,288)
2013	STP PPh 26 Deviden Juni 2012	00002/104/12/054/15	12-Mar-15	(31,885,067)
2013	STP PPh 4(2) Deviden Juni 2012	00006/140/12/054/15	12-Mar-15	(7,600,382)
2015	STP PPh 21 Masa Maret 2015	00004/101/15/401/15	18-May-15	(100,000)
2015	STP PPh 23 Masa Maret 2015	00001/103/15/401/15	18-May-15	(100,000)
2015	STP PPh 4(2) Masa Maret 2015	00001/140/15/401/15	18-May-15	(100,000)
2013	STP PPN Masa Januari 2013	00103/107/13/054/15	1-Jun-15	(87,623,480)
2013	STP PPN Masa Februari 2013	00104/107/13/054/15	1-Jun-15	(127,973,132)
2013	STP PPN Masa Maret 2013	00105/107/13/054/15	1-Jun-15	(313,677,874)
2013	STP PPN Masa April 2013	00106/107/13/054/15	1-Jun-15	(346,830,441)
2013	STP PPN Masa Mei 2013	00107/107/13/054/15	1-Jun-15	(307,882,735)
2013	STP PPN Masa Juni 2013	00108/107/13/054/15	1-Jun-15	(245,714,569)
2013	STP PPN Masa Juli 2013	00109/107/13/054/15	1-Jun-15	(398,911,963)
2013	STP PPN Masa Agustus 2013	00110/107/13/054/15	1-Jun-15	(103,398,905)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa Januari 2015	00001/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa Februari 2015	00002/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa Maret 2015	00003/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
2015	STP PPh Pasal 4(2) Masa April 2015	00004/140/15/202/15	15-Jun-15	(100,000)
				<u><u>(1,977,195,836)</u></u>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Total Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
<b>SKP Tahun 2015</b>				
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00016/107/13/054/15	4-Mar-15	(5,041,000)
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00023/207/13/054/15	4-Mar-15	(20,674,484)
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00059/207/13/054/15	1-Jun-15	(170,695,640)
2013	SKPKB PPN Barang & Jasa	00060/207/13/054/15	1-Jun-15	(27,320,268)
				<b>(223,731,392)</b>

Pada tanggal 21 Januari 2015, Perusahaan menerima seluruh lebih bayar atas SKPLB No.00050/407/13/054/14. Jumlah lebih bayar yang diterima adalah sebesar Rp 9.371.919.361 melalui SPMKP No.80033(054-0033-2015).

Pada tanggal 28 Februari 2014, JTN menerima Surat Keterangan Bebas Pemungutan PPh Pasal 22 Impor dengan No.KET-00004/IMPOR/WPJ.06/KP.12/2014, yang menyatakan Perusahaan di bebaskan dari pemungutan PPh Pasal 22 Impor sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. PER-1/PJ/2011.

JTN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/12/073/14 atas Pajak Penghasilan pasal 22 tahun pajak 2012 pada tanggal 17 Maret 2014 sebesar Rp616.539.000. Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan sebagian dari lebih bayar tersebut dengan melakukan kompensasi pajak dan sisanya dikembalikan tunai. Rincian kurang bayar pajak yang dikompensasi adalah sebagai berikut :

No. Surat Ketetapan Pajak	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00003/109/10/073/14	9-Sep-10	SKPKB Bunga/Denda Penagihan PPN	134,070
00019/201/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	2,163,602
00101/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	4,608,157
00086/207/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPN	4,576,000
00085/207/12/073/14	10-Oct-12	SKPKB PPN	1,205,280
00084/207/12/073/14	8-Aug-12	SKPKB PPN	911,492
00081/207/12/073/14	2-Feb-12	SKPKB PPN	480,600
00083/207/12/073/14	7-Jul-12	SKPKB PPN	53,855,466
00082/207/12/073/14	6-Jun-12	SKPKB PPN	200,000
00002/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 21	990,564
			<b>69,125,231</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80107073-0108-2014 pada tanggal 1 April 2014 yaitu sebesar Rp 547.413.769.

Pada tahun 2014, JTI dan beberapa entitas anak JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00063/406/12/073/14	28-Apr-14	2,628,243,679
<b>Entitas Anak PT Jaya Trade Indonesia</b>				
<b>PT Sarana Sampit Mentaya Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00001/406/12/713/14	1-Apr-14	240,387,000
<b>PT Sarana Lampung Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00004/406/12/324/14	4-Apr-14	467,185,346
<b>PT Sarana Jambi Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00002/406/12/334/14	5-Jun-14	2,237,605,928
<b>PT Sarana Aceh Utama</b>				
SKPLB	PPh Badan 2012	00002/406/12/101/14	17-Apr-14	621,723,553
<b>Total</b>				<b>6,195,145,506</b>

Pada tanggal 6 Mei 2014, JTI mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057/JTI/V/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.0063/406/12/073/14 tanggal 28 April 2014 sebesar Rp 2.628.243.679. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan DJP No.KEP-00087.PPH/WPJ.06/KP.1203/2014 tanggal 19 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp 45.505.417 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00109/240/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	166,667
00082/243/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	500,000
00270/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	3,300,000
00197/203/12/073/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Final dan Fiskal Luar Negeri	41,538,750
Total			<b>45,505,417</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80168073-0167-2014 pada tanggal 19 Mei 2014 yaitu sebesar Rp 2.582.738.262.

Pada tanggal 11 April 2014, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.049/SSMU/IV/14 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/12/713/14 tanggal 1 April 2014 sebesar Rp240.387.000. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00001.PPH/WPJ.29/KP.0703/2014 tanggal 16 April 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp55.105.152 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00014/103/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	48,161,829
00013/201/12/713/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	46,587
00017/203/12/713/15	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,522,622
00016/203/12/713/15	11-Nov-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,180,815
00015/203/12/713/15	09-Sep-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,217,162
00014/203/12/713/14	06-Jun-12	SKPKB PPh Pasal 23	204,350
00013/203/12/713/14	05-May-12	SKPKB PPh Pasal 23	1,148,299
00018/203/12/713/15	04-Apr-12	SKPKB PPh Pasal 23	710,400
00019/203/12/713/15	03-Mar-12	SKPKB PPh Pasal 23	913,088
Total			<b>55,105,152</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80004/SPMKP/713/2014 pada tanggal 30 April 2014 yaitu sebesar Rp 185.281.848.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Sarana Jambi Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.- atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/334/14 tanggal 5 Juni 2014 sebesar Rp 2.237.605.928. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00003.PPH/ WPJ.27/KP.0803/2014 tanggal 25 Juni 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp 92.590.897 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00095/101/13/334/14	11-Nov-13	SKPKB PPh Pasal 21	200,000
00006/101/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	716,121
00002/203/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	34,012,827
00002/201/12/334/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 21	57,661,949
			<b>92,590,897</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80006 pada tanggal 1 Juli 2014 yaitu sebesar Rp2.145.015.031.

Pada tanggal 25 April 2014, PT Sarana Aceh Utama, entitas anak JTI, mengajukan surat permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh tahun pajak 2012 dengan No.057SAU/IV/2014 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00002/406/12/101/14 tanggal 17 April 2014 sebesar Rp 621.723.553. Atas SKPLB ini telah diterbitkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00004.PPH/WPJ.25/KP.0103/2014 tanggal 8 Mei 2014. Kelebihan pembayaran pajak ini dikompensasikan sebesar Rp 3.413.240 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak berikut:

No. Surat Ketetapan	Masa Pajak	Objek Pajak	Kurang Bayar Pajak
00002/203/12/101/14	08-Aug-12	SKPKB PPh Pasal 23	599,240
00003/203/12/101/14	12-Dec-12	SKPKB PPh Pasal 23	2,814,000
			<b>3,413,240</b>

Kompensasi yang dikembalikan tunai oleh Direktorat Jenderal Pajak telah dibayarkan melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80047/WPJ.25/KP.01/2014 pada tanggal 8 Mei 2014 yaitu sebesar Rp 618.310.313.

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	Juni					
	2015			2014		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini						
Final	(9,658,507,448)	(13,657,012,248)	(23,315,519,696)	(10,240,838,442)	(11,285,068,529)	(21,525,906,971)
Non Final	(134,256,933)	(13,334,654,542)	(13,468,911,475)	--	(12,259,702,177)	(12,259,702,177)
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun 2014	--	(892,873,639)	(892,873,639)	--	--	--
Total Beban Pajak Kini	(9,792,764,381)	(27,884,540,429)	(37,677,304,810)	(10,240,838,442)	(23,544,770,706)	(33,785,609,148)
Beban Pajak Tangguhan	--	1,022,906,750	1,022,906,750	--	1,064,772,028	1,064,772,028
Total Beban Pajak Penghasilan	<b>(9,792,764,381)</b>	<b>(26,861,633,679)</b>	<b>(36,654,398,060)</b>	<b>(10,240,838,442)</b>	<b>(22,479,998,678)</b>	<b>(32,720,837,120)</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-14	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Ekuitas	31-Dec-14	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Ekuitas	30-Jun-15
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Anak</b>							
Penyusutan Aset Tetap	9,496,216,447	1,463,221,483	--	10,959,437,930	1,022,906,750	--	11,982,344,680
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	--	--	--
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	6,127,646,024	981,743,194	--	7,109,389,218	--	--	7,109,389,218
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	41,763,082	9,054,599	--	50,817,681	--	--	50,817,681
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	1,414,604,882	1,414,604,882	--	2,854,350,225	4,268,955,107
Angsuran Sewa Guna Usaha	--	--	--	--	--	--	--
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	2,846,866,145	6,015,938,959	--	8,862,805,104	--	--	8,862,805,104
Penghapusan Piutang Rugi Fiskal	1,579,213,750	(690,605,250)	--	888,608,500	--	--	888,608,500
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan Konsultansi Fee	11,250,000	--	--	11,250,000	--	--	11,250,000
	<u>20,102,955,448</u>	<u>7,779,352,985</u>	<u>1,414,604,882</u>	<u>29,296,913,315</u>	<u>1,022,906,750</u>	<u>2,854,350,225</u>	<u>33,174,170,290</u>
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<u>20,102,955,448</u>			<u>29,296,913,315</u>			<u>33,174,170,290</u>
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<u>--</u>			<u>--</u>			<u>--</u>
<b>Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>		<u>7,779,352,985</u>			<u>1,022,906,750</u>		

**23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	545,527,556,049	445,899,580,523
Laba Yang Diakui	67,413,796,959	65,529,880,105
	<u>612,941,353,008</u>	<u>511,429,460,628</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(696,277,810,873)	(646,662,886,279)
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>	<u><b>(83,336,457,865)</b></u>	<u><b>(135,233,425,651)</b></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15	Dec-14
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	<b>13,949,720,318</b>	<b>44,915,265,986</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Grand Rubina - Electrical	4,005,428,057	2,748,324,376
Proyek Springhill Terrace	3,301,078,355	7,906,227,247
Proyek Mayapada Hospital - AC Installation	3,124,438,871	2,472,974,488
Proyek DRC Mandiri Rempoa Phase II	1,698,809,738	--
Proyek Satrio Tower	1,358,409,781	1,400,000,000
Proyek Bank Indonesia - Maintenance	1,217,470,117	1,639,012,130
Proyek Menara Mayapada	1,214,934,745	--
Proyek Rumah Sakit Umum Daerah Ulin	1,122,370,753	--
Proyek Sampoerna Strategic Square - Instalasi	1,007,466,941	1,350,984,342
Proyek International Financial Center 2	--	8,179,707,200
Proyek Apartemen Casa de Parco	--	6,113,470,369
Proyek Soho Office Tower	--	3,674,950,410
Proyek Sentraland Semarang	--	2,265,000,000
Proyek Graha MRH Jakarta	--	2,008,142,777
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	51,336,330,189	50,559,366,326
Sub Total	<u>69,386,737,547</u>	<u>90,318,159,665</u>
<b>Total</b>	<b><u>83,336,457,865</u></b>	<b><u>135,233,425,651</u></b>

**24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

	Jun-15	Dec-14
	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	<b>7,051,779,583</b>	<b>6,425,579,583</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Utang Tiipian Customer	12,131,569,320	8,158,788,337
Aspal	8,817,383,075	6,217,935,328
Handling Equipment	1,145,271,781	2,743,382,391
Lain-lain	4,659,038,570	6,233,263,522
Sub Total	<u>26,753,262,746</u>	<u>23,353,369,578</u>
<b>Total</b>	<b><u>33,805,042,329</u></b>	<b><u>29,778,949,161</u></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**25. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jun-15</u>	<u>Dec-14</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 45)</b>	<b>31,909,281,168</b>	<b>36,055,010,631</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Satker Jalan Provinsi Lampung	28,390,449,367	11,018,434,872
DPU Provinsi Sumatera Barat	28,278,144,639	31,056,878,364
Pemda Provinsi DKI Jakarta	23,756,594,318	24,362,306,829
Kementerian PU Dirjen Binamarga BBPJN V	16,068,331,091	--
Bank Indonesia	12,643,090,909	--
PT Pelita Agung	11,517,952,400	11,517,952,400
POKJA II B Kementerian PU Dirjen Bina Marga	10,591,470,545	--
Dinas Bina Marga Provinsi Banten	7,886,735,763	--
PT Tiara Metropolitan Indah	3,674,950,410	--
PT Antilope Madju Puri Indah	2,887,311,465	6,257,971,633
PT Jatisono Multi Konstruksi	2,187,500,000	--
PT Metro Lestari	1,974,181,818	--
PT Rangga Eka Pratama	1,822,650,000	--
PT Semesta Permata	1,558,319,800	1,667,039,800
PT Indospec	1,510,000,000	--
PT Tama Gugah K	1,279,933,650	1,279,933,650
PT Garaha Teknologi Nusantara	1,250,000,000	--
PT Utama Mitra Nusantara	1,113,981,818	--
PT Cahaya Baru R	1,094,790,909	--
DPU Propinsi Lampung	--	12,264,473,727
PT Kideco Jaya Agung	--	5,164,500,000
Aeromic Shipping, PTE LTD	--	3,345,873,845
PT Permata Hijau	--	2,639,390,200
DPU Bina Marga Provinsi Jambi	--	2,240,505,020
PT Berlian Aseal Murni	--	1,125,075,000
Lain-lain (di bawah Rp 1 Milyar)	18,501,003,132	13,290,303,696
Sub Total	<u>177,987,392,034</u>	<u>127,230,639,036</u>
<b>Total</b>	<b><u>209,896,673,202</u></b>	<b><u>163,285,649,667</u></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**26. Beban Akruai**

	<b>Jun-15</b>	<b>Dec-14</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Proyek	289,359,685,862	446,958,342,081
Beban Pemeliharaan	27,716,456,917	4,447,344,800
Bonus	24,828,107,434	20,893,185,990
Beban Angkutan	17,398,093,904	23,239,531,594
Pegawai	14,480,937,041	12,537,723,739
Biaya Operasional	6,945,144,188	10,259,433,713
Jasa Pemasangan	1,450,209,692	1,168,564,275
Dana Pensiun	1,264,720,837	931,348,278
Beban Bunga	596,201,068	2,171,083,333
Jasa Profesional	282,900,000	693,033,000
Lain-lain	3,340,095,245	3,193,596,874
<b>Total</b>	<b>387,662,552,188</b>	<b>526,493,187,677</b>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

**27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang**

	<b>Jun-15</b>	<b>Dec-14</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Utang Bank</b>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	126,920,640,000	125,146,400,000
PT Bank Central Asia Tbk	4,999,999,987	7,083,333,324
PT Bank Mandiri Tbk	2,039,062,500	2,718,750,000
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
<b>Utang Bank</b>		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(14,398,560,000)	(13,435,200,000)
PT Bank Mandiri Tbk	(2,039,062,500)	(4,166,666,678)
PT Bank Central Asia Tbk	(4,166,666,675)	(2,718,750,000)
<b>Sub Total</b>	<b>(20,604,289,175)</b>	<b>(20,320,616,678)</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>113,355,413,312</b>	<b>114,627,866,646</b>

**Oversea – Chinese Banking Corporation Limited**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga  
 Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)  
 Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis Fasilitas	: <i>Multi-Currency Spesific Advance</i>
Sifat	: Revolving Basis
Plafon	: SGD 1,500,000
Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)
Jenis Fasilitas	: <i>Revolving Credit</i>
Sifat	: Revolving Basis
Plafon	: SGD 10,150,000
Suku Bunga	: Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Utang bank entitas anak JTI ke PT Bank Central Asia merupakan fasilitas *Installment Loan* (lihat Catatan 19).

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 19).

**28. Utang Sewa Pembiayaan**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Pihak Berelasi (Lihat Catatan 45)</b>	32,528,480,648	26,801,954,836
Dikurangi :		
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun	(7,129,297,683)	(10,173,033,830)
<b>Total</b>	<b>25,399,182,965</b>	<b>16,628,921,006</b>

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 003
- |                       |   |
|-----------------------|---|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama  |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back   |
| Aset Sewa Pembiayaan  | : 1 Hidromek Motor Grader 3EAA0002/2014<br>1 Cummins Genset/ KTA 19-G4 J1401017 |
| Nilai Perolehan       | : IDR 2,362,111,800   |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 1,889,688,000   |
| Uang Tanggungan       | : IDR 472,423,800   |
| Suku Bunga            | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate                                      |
| Jangka Waktu          | : 23 Januari 2015 - 23 Desember 2017  |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 005
- |                       |  |
|-----------------------|--|
| Perusahaan Financing  | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama             |
| Jenis Sewa Pembiayaan | : Financial Leasing-Sale and Lease Back    |
| Aset Sewa Pembiayaan  | : Stone Crushing Plant                     |
| Nilai Perolehan       | : IDR 2,860,000,000                        |
| Nilai Pembiayaan      | : IDR 2,288,000,000                        |
| Uang Tanggungan       | : IDR 572,000,000                          |
| Suku Bunga            | : BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate |
| Jangka Waktu          | : 1 Januari 2015 - 1 Desember 2017         |



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 001	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	: 2 Genset BP500/KTA19-G4 3 Wheel Loader Stone FL936F-II 1 Excavator
Nilai Perolehan	: IDR 4,087,000,800
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,269,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 818,078,800
Suku Bunga	: BI Rate + 2,75% spread per tahun/BI Rate
Jangka Waktu	: 2 Februari 2015 - 2 Januari 2018
(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 003	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Aset Sewa Pembiayaan	: 1 unit Stone Crusher Fujiyama Golden Star To Jaw Impact Crusher
Nilai Perolehan	: IDR 2,860,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,288,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 572,000,000
Suku Bunga	: 10,50% per tahun
Jangka Waktu	: 7 Mei 2015 - 7 Mei 2018

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003	
Perusahaan Finacing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	: IDR 5,919,830,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,143,881,000
Opsi Pembelian	: IDR 1,775,949,000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 5 Unit Truck Hino
Nilai Pembiayaan	: IDR 2,353,800,000
Opsi Pembelian	: IDR 784,600,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 16 Juli 2013 - 16 Juli 2016

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aset Sewa Pembiayaan	: 4 Unit Truck Hino
	: 1 Toyota Innova tahun 2013
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Opsi Pembelian	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,50% per tahun
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 4,384,730,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,946,257,000
Uang Tanggungan	: IDR 438,473,000
Suku Bunga	: 9,25% per tahun
Tanggal Perjanjian	: 12 Februari 2012
Jangka Waktu	: 36 bulan

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 004	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Pembiayaan	: Financial Leasing-Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	: IDR 6,788,123,260
Nilai Pembiayaan	: IDR 5,430,000,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,358,123,260
Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun
Tanggal Perjanjian	: 30 September 2013
Jangka Waktu	: 36 bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

(x)	Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 001	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mobil Crane, Concrete Mixing Plant
	Nilai Perolehan	: IDR 6,106,169,050
	Nilai Pembiayaan	: IDR 4,884,900,000
	Uang Tanggungan	: IDR 1,221,269,050
	Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xi)	Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 002	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
	Aktiva Sewa Guna Usaha	: Baching Plant dan Gantry Crane & OHC
	Nilai Perolehan	: IDR 4,848,679,950
	Nilai Pembiayaan	: IDR 3,878,943,960
	Uang Tanggungan	: IDR 969,735,990
	Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xii)	Perjanjian Leasing No. LA 2014 - 004	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
	Nilai Perolehan	: IDR 2,800,000,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 2,240,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 560,000,000
	Suku Bunga	: BI rate + 3% Spread per tahun/ p.a
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiii)	Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 002	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
	Nilai Perolehan	: IDR 3,248,920,000
	Nilai Pembiayaan	: IDR 2,599,136,000
	Uang Tanggungan	: IDR 649,784,000
	Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
(xiv)	Perjanjian Leasing No. LA 2015 - 004	
	Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
	Jenis Sewa Guna Usaha	: Sales & Lease Back
	Nilai Perolehan	: IDR 3,168,964,400
	Nilai Pembiayaan	: IDR 2,535,000,000
	Uang Tanggungan	: IDR 633,792,880
	Suku Bunga	: BI Rate +2,75% spread per 3 bulan
	Jangka Waktu	: 36 Bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**29. Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Neto**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Laba Ditangguhkan	15,637,504,564	15,637,504,564
Penambahan selama Tahun Berjalan	1,436,242,931	--
Dikurangi: Amortisasi	(12,279,226,654)	(11,335,418,527)
<b>Total</b>	<b>4,794,520,841</b>	<b>4,302,086,037</b>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Saldo Awal	11,335,418,527	9,539,793,826
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 39)	943,808,127	1,795,624,701
Saldo Akhir	12,279,226,654	11,335,418,527

**30. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	30-Jun-15		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmoseño	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,000,825	3.68	12,000,016,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,364,755	21.70	70,787,295,100
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-14		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755,000
Dr. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	325,528,800	2.00	6,510,576,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	147,985,350	0.91	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	147,523,800	0.90	2,950,476,000
Ir. Indra Satria, SE	Wakil Presiden Direktur	25,000,000	0.15	500,000,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	6,192,330	0.04	123,846,600
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		600,003,725	3.68	12,000,074,500
Deltaville Investment Ltd		1,578,336,250	9.68	31,566,725,000
Masyarakat		3,539,361,855	21.70	70,787,237,100
<b>Total</b>		<b>16,308,519,860</b>	<b>100.00</b>	<b>326,170,397,200</b>

Berdasarkan akta No. 149 tanggal 24 Juni 2013 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa:

- Menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham sehingga modal dasar Perusahaan bertambah sebesar Rp 32.617.039.700.
- Menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 600.000.000.000 terbagi atas 30.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 54,36% atau sejumlah 16.308.519.860 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 326.170.297.200 telah disetor penuh kepada Perusahaan.
- Menyetujui pemecahan nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:5 atau dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

### 31. Tambahan Modal Disetor

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566,051	179,728,566,051
Penawaran Umum Terbatas	417,970,328,692	417,970,328,692
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
<b>Total Tambahan Modal Disetor</b>	<b>555,447,467,028</b>	<b>555,447,467,028</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

Pada Juli 2013, dilakukan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.400 atau sebesar Rp 456.638.555.800 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp 424.021.516.100.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp 6.051.187.408 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 417.970.328.692.

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sehingga tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp 555.447.467.028.

### 32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal %	Akhir %	Ekuitas Rp	Tercatat Rp	30-Jun-15 Rp	31-Dec-14 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169,020	27,366,281,238	4,781,112,218	4,781,112,218
						<b>4,781,112,218</b>	<b>4,781,112,218</b>

### 33. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 21 Mei 2014 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No.87 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 68.495.783.412 atau 33,18% dari laba bersih Perusahaan dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp 6.523.407.940 atau 3,16% dari laba bersih Perusahaan, sehingga nilai dana cadangan mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 3 Juni 2015 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp.70.126.635.398 atau 32,35% dari laba bersih Perusahaan.

### 34. Kepentingan Nonpengendali

#### a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	5,295,531,113	4,089,566,936
PT Jaya Teknik Indonesia	10,930	10,046
PT Jaya Beton Indonesia	17,710,908,901	17,908,845,403
PT Jaya Daido Indonesia	2,396,104,088	2,338,106,304
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	21,261,343,287	21,291,555,943
<b>Total</b>	<b>46,663,898,319</b>	<b>45,628,084,632</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	410,303,715	424,833,058
PT Jaya Teknik Indonesia	883	695
PT Jaya Beton Indonesia	1,362,068,813	1,212,823,524
PT Jaya Daido Indonesia	57,997,783	83,715,199
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	(30,212,655)	(687,398,596)
<b>Total</b>	<b>1,800,158,539</b>	<b>1,033,973,880</b>

**35. Pendapatan Usaha**

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
Jasa Konstruksi	708,550,216,159	669,926,963,339
Aspal	350,154,909,062	372,614,593,079
Gas	248,387,073,515	370,948,364,484
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	158,440,304,690	198,786,629,224
Handling Equipment	35,842,891,039	35,731,643,503
Penyewaan Kapal	20,206,986,375	--
Pelumas	50,028,880	--
Pendapatan Jasa Lainnya	71,297,074,733	42,628,327,660
<b>Total</b>	<b>1,592,929,484,453</b>	<b>1,690,636,521,289</b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 211.024.691.475 dan Rp 236.332.197.279 (lihat Catatan 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

**36. Beban Pokok Pendapatan**

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
Jasa Konstruksi	598,491,283,138	588,465,267,955
Aspal	343,741,014,273	341,605,539,832
Gas	210,654,035,628	334,107,123,095
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	134,642,522,526	163,991,506,397
Handling Equipment	27,199,383,787	27,514,783,418
Penyewaan Kapal	11,038,408,205	--
Pelumas	28,711,373	--
Pendapatan Jasa Lainnya	53,707,237,510	29,599,845,122
<b>Total</b>	<b>1,379,502,596,440</b>	<b>1,485,284,065,819</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**37. Beban Penjualan**

	Juni	
	2015	2014
	Rp	Rp
Angkut	10,183,016,509	21,545,172,344
Pemasaran	4,375,243,227	3,834,542,571
Pemancangan	1,231,324,948	535,194,244
<b>Total</b>	<b>15,789,584,684</b>	<b>25,914,909,159</b>

**38. Beban Umum dan Administrasi**

	Juni	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Pegawai	79,348,455,149	58,831,381,735
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	14,556,220,324	13,760,582,143
Beban Perjalanan Dinas	9,810,088,843	7,697,676,389
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	8,598,566,161	7,824,969,479
Beban Rumah Tangga	4,047,440,333	3,499,721,785
Telekomunikasi, Air dan Listrik	3,851,908,481	3,633,691,211
Beban Asuransi	2,872,153,613	1,942,755,667
Beban Kantor	2,378,968,475	2,439,990,022
Beban Jasa Profesional	2,349,064,580	6,838,699,253
Beban Pendidikan	2,204,944,041	2,733,527,136
Representasi dan Jamuan Tamu	1,817,231,336	1,636,287,586
Sewa Gudang, Kantor, Truk	1,723,179,925	1,376,185,996
Alat Tulis dan Cetak	1,345,656,101	1,150,319,691
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lihat Catatan 4)	66,973,490	266,270,805
Beban Lain-lain	1,610,392,022	1,661,996,069
<b>Total</b>	<b>136,581,242,874</b>	<b>115,294,054,967</b>

**39. Pendapatan Lain-lain**

	Juni	
	2015	2014
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga	10,607,743,753	22,326,808,442
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	1,190,953,241	174,461,364
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 29)	943,808,127	897,812,352
Management Fee (Billing Rate)	444,718,008	624,266,185
Pendapatan Sewa	200,132,217	138,222,565
Laba Selisih Kurs	--	741,659,298
Laba dari Investasi - Surat Berharga	--	54,650,000
Lain-lain - Bersih	2,572,746,966	111,830,224
<b>Total</b>	<b>15,960,102,312</b>	<b>25,069,710,430</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**40. Beban Keuangan**

	Juni	
	2015	2014
	Rp	Rp
Beban Bunga - Bersih	34,389,696,369	35,317,080,398
Beban Provisi Bank	826,835,521	1,539,929,671
Beban Diskonto	--	215,866,275
<b>Total</b>	<b>35,216,531,890</b>	<b>37,072,876,344</b>

**41. Beban Lain-lain**

	Juni	
	2015	2014
	Rp	Rp
Rugi Selisih Kurs	1,399,176,230	--
Denda dan Bunga Pajak	3,569,305,783	2,243,548,591
Beban Administrasi Bank	326,167,488	390,580,004
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	58,715,000	--
Kekurangan Pembayaran Pajak	27,809,955	98,876,041
Lain-lain	622,485,596	298,966,097
<b>Total</b>	<b>6,003,660,052</b>	<b>3,031,970,733</b>

**42. Bagian Laba dari Ventura Bersama**

Jun-15		
Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	18,569,731,798
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya	Gedung Bandung Barat	2,117,071,564
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	1,373,704,824
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	748,088,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	486,209,686
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	316,045,580
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	128,649,574
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	5,751,937
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JI Tohpati - Kusamba, Bali	2,826,364
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	JI Geumpang - Tutut	259,031
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(263,530,628)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp.	Akses Tanjung Priok	(6,499,618,014)
<b>Total</b>		<b>16,985,189,783</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jun-14

Nama Anggota	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,161,294,320
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	2,616,488,134
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya -Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	2,024,838,215
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	1,983,494,872
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	1,787,361,284
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation	MRT CP 103	328,260,760
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	137,879,272
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita	Pangkalan Lada	122,945,143
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	16,239,769
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	15,104,952
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	12,645,437
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Asiana Teknologi Lestari	Trash Track Kali Ciliwung	1,956,653
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Geumpang - Tutut	306,205
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(147,257,572)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(6,810,367,423)
<b>Total</b>		<b>7,251,190,021</b>

**43. Laba per Saham**

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
<b>Laba per Saham Dasar</b>		
Laba Bersih	12,434,231,137	24,205,749,782
<b>Saham Beredar (Lembar)</b>		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	0.76	1.48

**44. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja**

**Program Pensiun**

Sampai dengan 2013, Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah mengubah program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DP Jaya menjadi program iuran pasti. Perubahan ini berlaku efektif sejak awal tahun 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar 2% - 6% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

**Program Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 September 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (Konsultan Bestama Aktuaria) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan Projected Unit Credit Method.

Entitas anak (JTI) tidak menggunakan aktuaria independen dalam melakukan perhitungan liabilitasnya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Saldo liabilitas manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

**45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Jun-15 %	Dec-14 %
<b>Piutang Usaha</b>				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya			0.00	0.00
Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	60,183,529,105	25,494,232,564	1.54	0.66
PT Jaya Real Property Tbk	39,603,426,551	12,884,791,496	1.01	0.34
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	13,278,635,883	23,803,322,998	0.34	0.62
PT Ciputra Adigraha	7,204,336,406	3,988,440,864	0.18	0.10
PT Metropolitan Development	7,195,516,942	6,460,587,489	0.18	0.17
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	3,538,044,900	1,685,515,200	0.09	0.04
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	3,414,375,000	16,548,384,000	0.09	0.43
PT Sarana Pembangunan Jaya	1,230,940,909	--	0.03	0.00
JO Jaya Teknik Kass Indonesia	1,125,000,000	--	0.03	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	--	2,246,922,762	0.00	0.06
PT Metropolitan Land	--	1,594,723,114	0.00	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	--	1,097,439,200	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	2,241,284,607	1,490,630,965	0.06	0.04
<b>Total</b>	<b>139,015,090,303</b>	<b>97,294,990,652</b>	<b>3.56</b>	<b>2.53</b>
<b>Piutang Retensi</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	13,968,613,900	284,094,150	0.36	0.01
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	10,500,000	--	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>13,979,113,900</b>	<b>284,094,150</b>	<b>0.36</b>	<b>0.01</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Jun-15 %	Dec-14 %
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten	162,340,205,675	48,756,126,177	4.16	1.27
Proyek Ciputra World Jakarta	20,475,517,909	29,225,292,068	0.52	0.76
Proyek Northland Ancol Residence	15,618,191,711	15,256,052,062	0.40	0.40
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	12,538,655,519	11,237,739,815	0.32	0.29
Proyek Metropolitan Tower	6,838,792,598	7,454,776,021	0.18	0.19
Proyek Finishing Northland Ancol Residence	4,261,874,087	17,715,587,687	0.11	0.46
Proyek Jl Arteri Segment 6	2,877,530,000	2,694,222,425	0.07	0.07
Proyek Gedung UPJ	2,811,422,727	7,948,056,371	0.07	0.21
Proyek Finishing Lifestyle	2,163,049,182	22,615,275,663	0.06	0.59
Proyek Ciputra Aritpreneur	1,933,413,908	4,638,153,831	0.05	0.12
Proyek Perumahan Graha Raya	1,910,428,921	--	0.05	0.00
Proyek Gd. Parkir Bintaro Plaza	1,796,433,901	--	0.05	0.00
Proyek Jl Bintaro Jaya	1,544,401,263	--	0.04	0.00
Proyek Ps Senen Blok IV	1,474,783,365	1,513,989,290	0.04	0.04
Proyek Perumahan Bintaro Jaya	1,366,468,210	--	0.04	0.00
Proyek Hotel Mercure Bali	1,073,556,364	--	0.03	0.00
Proyek Bintaro Life Style	--	19,227,468,651	0.00	0.50
Proyek Eco Park Ancol	--	2,024,399,783	0.00	0.05
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	--	1,961,261,136	0.00	0.05
Proyek Bandara Sepinggan	--	1,337,640,653	0.00	0.03
Lain-lain Dibawah Rp1 Milyar	5,290,003,480	5,792,546,969	0.14	0.15
<b>Total</b>	<b>246,314,728,820</b>	<b>199,398,588,602</b>	<b>6.31</b>	<b>5.19</b>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	1,845,366,693	1,340,078,840	0.05	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation Shimizu Corporation	374,416,000	2,221,670,995	0.01	0.06
PT Jaya Construction Management	1,465,077	166,721,836	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	--	88,379,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>2,221,247,770</b>	<b>3,816,850,671</b>	<b>0.06</b>	<b>0.10</b>
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama</b>				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	161,890,583,994	153,394,028,559	4.15	3.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayashi Corp. Wijaya Karya	17,381,099,520	17,381,099,520	0.45	0.45
Jaya Konstruksi MP - Duta Graha Indah	8,162,321,441	10,362,321,441	0.21	0.27
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corp. Shimizu Corp.	6,731,359,741	6,731,359,741	0.17	0.18
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bangun Cipta Kontraktor	3,239,244,585	3,239,244,585	0.08	0.08
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Istaka Karya	3,117,560,251	2,049,817,501	0.08	0.05
Jaya Kass Indonesia	2,805,000,000	2,805,000,000	0.07	0.07
Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	309,573,917	309,573,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	45,913,485	--	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	--	190,392,217	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	--	188,827,200	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Amarta	--	100,128,675	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	--	78,343,258	0.00	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Balfour Beatty Sakti Indonesia	--	2,834,400	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>203,682,656,934</b>	<b>196,832,971,014</b>	<b>5.22</b>	<b>5.12</b>
<b>Aset Lain-lain</b>				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha PT Jaya Fuji Leasing Pratama	6,154,375,300	5,487,091,300	0.16	0.14
<b>Investasi pada Ventura Bersama</b>	<b>46,888,654,133</b>	<b>45,595,338,122</b>	<b>1.20</b>	<b>1.19</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			Jun-15 %	Dec-14 %
<b>Utang Usaha</b>				
PT Industri Tata Udara	515,948,400	55,535,250	0.02	0.00
Yayasan Jaya Raya	--	1,000,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>515,948,400</b>	<b>56,535,250</b>	<b>0.02</b>	<b>0.00</b>
<b>Utang Sewa Pembiayaan</b>				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	32,528,480,648	26,801,954,836	1.52	1.29
<b>Total</b>	<b>32,528,480,648</b>	<b>26,801,954,836</b>	<b>1.52</b>	<b>1.29</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya</b>				
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	6,500,000,000	6,100,000,000	0.30	0.29
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	313,200,000	87,000,000	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,579,583	238,579,583	0.01	0.01
<b>Total</b>	<b>7,051,779,583</b>	<b>6,425,579,583</b>	<b>0.33</b>	<b>0.31</b>
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Ciputra World	6,391,990,251	8,785,792,107	0.30	0.42
Proyek Bintaro Jaya	3,331,891,165	1,147,526,072	0.16	0.06
Proyek Bintaro Plaza Residen	703,349,679	2,499,176,658	0.03	0.12
Proyek Eco Park Ancol	515,067,256	2,387,688,343	0.02	0.11
Proyek Bintaro Jaya Xchange	241,427,838	1,264,617,968	0.01	0.06
Proyek Wisma Pondok Indah 3	57,524,220	3,517,185,751	0.00	0.17
Proyek Hold Baggage Screening Terminal 3 Bandara Soeta (X-Ray)	--	21,816,076,911	0.00	1.05
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	2,708,469,909	3,497,202,176	0.13	0.17
<b>Total</b>	<b>13,949,720,318</b>	<b>44,915,265,986</b>	<b>0.65</b>	<b>2.16</b>
<b>Pendapatan Diterima di Muka</b>				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corporation	25,647,801,300	--	1.20	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	2,014,818,000	2,692,755,000	0.09	0.13
PT Sarana Pembangunan Jaya	1,234,363,638	2,116,145,455	0.06	0.10
PT Pembangunan Jaya Ancol	1,114,253,043	1,114,253,043	0.05	0.05
PT Jaya Real Properti Tbk	993,286,002	652,100,853	0.05	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	687,645,185	29,397,122,280	0.03	1.41
PT Ciputra Adigraha	115,000,000	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	102,114,000	--	0.00	0.00
PT Jaya Construction Management	--	82,634,000	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>31,909,281,168</b>	<b>36,055,010,631</b>	<b>1.50</b>	<b>1.73</b>
<b>Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama</b>	<b>35,932,691,532</b>	<b>35,154,444,705</b>	<b>1.68</b>	<b>1.69</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jun-15 Rp	Jun-14 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan atau Biaya yang Terkait	
			Jun-15 %	Jun-14 %
<b>Pendapatan Usaha</b>				
JO Kawahapejaya Indonesia	100,857,045,337	46,897,632,333	6.33	2.77
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	32,933,825,613	39,592,675,127	2.07	2.34
PT Ciputra Adigraha	30,432,550,832	31,785,137,960	1.91	1.88
PT Jaya Real Property Tbk	30,073,407,543	41,237,925,645	1.89	2.44
PT Budimulia Prima Realty	4,165,938,582	--	0.26	0.00
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	2,832,150,000	5,272,130,000	0.18	0.31
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	2,784,420,000	2,862,360,000	0.17	0.17
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2,513,234,648	3,907,683,637	0.16	0.23
PT Ciputra Residence	883,006,900	831,918,000	0.06	0.05
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	--	38,579,605,803	0.00	2.28
PT Metropolitan Development	--	11,845,759,841	0.00	0.70
PT Metropolitan Land	--	11,837,886,837	0.00	0.70
PT Pembangunan Jaya Property KSO	--	997,879,905	0.00	0.06
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	3,549,112,020	683,602,191	0.22	0.04
<b>Total</b>	<b>211,024,691,475</b>	<b>236,332,197,279</b>	<b>13.25</b>	<b>13.98</b>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.036.393.207 dan Rp 1.649.519.775.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi dan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 9.936.696.836 dan Rp 9.097.495.544.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.
- Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subkontraktor), Perusahaan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perusahaan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
2	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Utang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
3	JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Diterima di Muka
4	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
5	PT Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
6	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
7	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
8	JO Pembangunan Jaya Property	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
9	PT Jaya Mitra Sarana	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha
10	JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
11	PT Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima di Muka, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
13	PT Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
14	Hotel Ciputra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
15	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	PT Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
17	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Utang Usaha
18	PT Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
19	PT Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
20	Global Jaya International School	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
21	PT Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
24	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
25	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
26	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
27	PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
29	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	Pemegang Saham Entitas Anak JTI	Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
30	JO Jaya Talamulia Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
31	PT Arkonin	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
32	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp. Wijaya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
33	JO Kawahapejaya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
34	JO Jaya - BBS	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
35	JO Jaya Konstruksi Adhi Karya Utama Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
36	JO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Corp.	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
37	JO Jaya Konstruksi Nindya Karya	Ventura Bersama	Uang Muka pada Ventura Bersama
38	JO Jaya Konstruksi Amarta Karya	Ventura Bersama	Investasi dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha

**46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi Jun-15		Konsolidasi Des-14	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas				
SGD	471.00	4,660,375	449.00	4,230,550
USD	2,708.76	36,113,219	2,132.01	26,522,251
JPY	500.01	54,480	499.99	52,123
Bank				
USD	2,737,246.59	36,492,971,576	1,233,992.78	15,350,870,210
JPY	8,268,624.64	900,927,015	26,482,257.74	2,760,743,591
SGD	767.10	7,590,175	8,572.89	80,774,699
Piutang Usaha				
USD	3,213,587.65	42,843,550,550	3,278,923.41	40,789,807,217
EURO	275.16	4,105,349	275.16	4,164,071
Uang Muka				
USD	349,865.19	4,664,402,686	4,859,302.89	60,449,727,952
JPY	1,761,426.65	191,920,292	--	--
<b>Jumlah Aset</b>		<b>85,146,295,716</b>		<b>119,466,892,664</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Konsolidasi		Konsolidasi	
	Jun-15		Des-14	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Liabilitas</b>				
Utang Usaha				
USD	10,966,313.49	146,202,891,449	7,417,739.13	92,276,674,721
SGD	78,016.47	771,943,324	72,879.40	686,677,736
EURO	2,200.00	32,823,692	--	--
GBP	--	--	--	--
JPY	14,134,946.26	1,540,105,580	--	17,117,006,409
Utang Bank				
USD	9,520,000.00	126,920,640,000	10,060,000.00	125,146,400,000
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>275,468,404,045</b>		<b>235,226,758,866</b>
<b>Selisih Bersih</b>		<b>(190,322,108,329)</b>		<b>(115,759,866,202)</b>

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 masing – masing sebesar (Rp 1.399.176.230) dan Rp 741.659.298

#### 47. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan entitas anak (JTN) mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Jun-15 (%)
				Mulai	Sesuai	
1	JORR W2 Utara Seksi II	148,097,454,545	PT Marga Lingkar Jakarta	25-May-2012	30-Aug-2014	100.00
2	Pinlu Air Manggarai	188,363,624,545	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Cililung Cisadane	8-Aug-2012	7-Jun-2014	100.00
3	Northland Ancol Residence	127,967,233,421	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1-Oct-2012	28-Feb-2014	100.00
4	Gd TKBM Tanjung Priok C s	70,587,177,273	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-Dec-2012	14-Mar-2014	100.00
5	Green Bay Condominium	16,590,909,091	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-2013	31-Jul-2014	60.31
6	Telkom Landmark Tower	19,890,000,000	Telkom Landmark Tower	1-Mar-2013	29-Nov-2014	53.00
7	Sampoerna Strategic Square	10,170,000,000	PT Buana Sakti	27-Mar-2013	27-Mar-2014	100.00
8	Bank Indonesia	12,912,715,640	Bank Indonesia	1-Apr-2013	31-Mar-2016	75.00
9	Metropolitan Tower	29,996,000,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-2013	30-Apr-2014	95.00
10	Tol Cikupa-Balaraja Barat	120,358,747,476	PT Marga Mandala Sakti	16-Apr-2013	12-Mar-2014	100.00
11	Finishing Northland Ancol Residence	54,499,966,668	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	24-Apr-2013	30-Jun-2014	100.00
12	Underpass I Arteri Segmen 6	2,982,400,000	PT Jaya Real Property Tbk	3-Jun-2013	31-Mar-2014	100.00
13	Bank Mandiri	26,657,272,727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19-Jun-2013	19-Dec-2014	89.83
14	Grand Rubina	54,773,933,997	PT Aruna Kirana	24-Jun-2013	24-Apr-2014	100.00
15	Apartemen Saveria	27,500,000,000	PT Bumi Serpong Damai Tbk	20-Jul-2013	11-Jan-2015	96.73
16	Puri Indah Tower	86,132,500,000	PT Antilope Madju Puri Indah	1-Sep-2013	10-Dec-2014	100.00
17	Underpass II, Jalan Arteri Segment 6	20,014,384,613	PT Jaya Real Property Tbk	1-Sep-2013	13-Jan-2014	100.00
18	Jalan Arteri Segment 6	19,050,100,000	PT Jaya Real Property Tbk	9-Sep-2013	15-Dec-2013	100.00
19	Jl Batas Kerinci C s	69,090,909,091	PU - Bina Marga Prov. Jambi	16-Sep-2013	9-May-2015	100.00
20	International Financial Center Tower 2	133,201,658,226	PT Kepland Investama	1-Oct-2013	24-Mar-2015	11.00
21	Hotel Mercure Bali	15,454,545,455	PT Budimulia Prima Realty	21-Oct-2013	31-Aug-2014	100.00
22	Jl Biha - Krui	140,066,377,401	PU - Bina Marga Lampung	25-Nov-2013	27-Aug-2015	67.66
23	Akses Terminal Pulo Gebang	84,540,742,848	DPU Provinsi DKI Jakarta	2-Dec-2013	27-Dec-2014	82.64
24	Jl Manggopoh - Padang Sawah	130,626,330,396	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	6-Dec-2015	93.48
25	Jl Padang Sawah - Sp Empat	179,942,453,636	PU - Bina Marga Prov. Sumatera Barat	6-Dec-2013	5-Jan-2016	78.11
26	Ciputra Hospital	10,082,727,273	PT Citra Raya Medika	17-Jan-2014	4-Jan-2015	81.69
27	Soho (office Tower)	25,119,233,475	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	23-Jun-2015	0.00
28	Soho (Tower Soho)	11,460,587,920	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-2014	20-Sep-2015	0.00
29	South Quarter	50,400,000,000	PT Intiland	5-Feb-2014	1-Jan-2015	80.09
30	Soho Mall	35,023,933,000	PT Tiara Metropolitan Indah	10-Feb-2014	31-Mar-2015	28.46
31	Bintaro Plaza Residence	27,579,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	11-Feb-2014	1-Jun-2015	82.00
32	Madison park	10,000,000,000	PT Agung Podomoro Land	11-Feb-2014	30-Apr-2015	58.00
33	Springhill Terrace	58,000,000,000	PT Graha Cipta Porperindo	11-Feb-2014	10-Feb-2016	60.00
34	HBS T3 - Shia (X Ray)	111,045,009,506	JO Kawahajepaya Indonesia	4-Mar-2014	25-Jun-2014	61.19
35	Jl SP Negara Batas Sumbawa	31,389,925,301	PU - Bina Marga Prov. Nusa Tenggara Barat	5-Mar-2014	1-Oct-2014	100.00
36	Bandara Soetta - T3	19,800,000,000	JO Kawahajepaya Indonesia	24-Mar-2014	15-Jul-2014	69.50
37	Sheet Pile PHB Citarum	16,479,825,000	UPPK BPKD Kota Administrasi Jakarta Pusat	15-Jun-2014	15-Dec-2014	100.00
38	Terminal Bus Rawamangun	41,967,722,575	Pemda Provinsi DKI Jakarta	4-Aug-2014	31-Dec-2014	100.00
39	Jl Citeras Tigaraksa	134,475,524,826	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	8-Aug-2014	29-Feb-2016	59.82
40	DRC Mandiri Rempoa Phase II	28,090,909,090	Bank Mandiri (Persero), Tbk	15-Aug-2014	8-Aug-2015	90.12



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Jun-15 (%)
				Mulai	Selesai	
<i>(lanjutan)</i>						
41	Pemel JI Pondok Baru 2	25,630,436,671	UPPK BPKD Kola Administrasi Jakarta Selatan	18-Aug-2014	6-Dec-2014	100.00
42	JI Negara KM 34 - SP Benangin	51,155,010,154	PU - Bina Marga Barito Utara	25-Aug-2014	5-Jan-2017	72.31
43	Apartemen Casa De Parco	62,500,000,000	Bumi Serpong Damai	31-Aug-2014	2-Apr-2016	3.69
44	Hotel Holiday Inn Jiexpo	13,190,000,000	Hotel Jiexpo	1-Sep-2014	28-Feb-2015	63.00
45	AHM Plant 4 Step 2	10,188,000,000	Astra Honda Motor	2-Sep-2014	31-Dec-2014	100.00
46	Rusun Rawa Buaya	12,469,695,731	Pemda Provinsi DKI Jakarta	26-Sep-2014	9-Apr-2015	100.00
47	CWJ 2 Office	86,818,181,818	Sarananeka Indahpancar	30-Sep-2014	30-Jun-2016	21.00
48	Gedung UPJ	21,818,181,819	PT Sarana Pembangunan Jaya	13-Oct-2014	12-Mar-2015	100.00
49	AHM New DMD	23,350,000,000	Astra Honda Motor	5-Nov-2014	5-Apr-2015	80.00
50	Satrio Tower	28,000,000,000	KSO Satrio Tower	1-Dec-2014	31-Mar-2016	6.00
51	JI Layang Trunojoyo	316,743,109,090	Pemda Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-2014	13-Dec-2016	21.69
52	JI SP GN Kemala PG Tampak	181,410,211,818	PU - Bina Marga Lampung	17-Nov-2014	6-Nov-2016	13.99
53	TPark Avenue	15,000,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-2015	15-May-2016	6.00
54	JI Wawar Congot	52,957,352,618	PU - Bina Marga Jawa Tengah	10-Dec-2014	10-Dec-2015	0.47
55	JI UPJ	4,667,200,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Mar-2015	28-Aug-2015	18.50
56	JI Bintaro Plaza	10,207,255,184	PT Jaya Real Property Tbk	18-Mar-2015	10-Jul-2015	88.86
57	Gd Parkir Bintaro Plaza	36,711,231,000	PT Jaya Real Property Tbk	23-Feb-2015	8-May-2015	100.00
58	Holmix JI Sudirman	3,426,749,406	Pemda Provinsi DKI Jakarta	6-Apr-2015	6-May-2015	100.00
59	JI Cibaliung	80,341,556,106	PU - Dinas Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Banten	17-Apr-2015	17-May-2016	0.45
60	Hotel Pondok Indah	195,000,000,000	PT Metropolitan Kenjana, Tbk	30-Jun-2015	30-Jun-2016	0.42
61	Universitas Pembangunan Jaya	10,500,000,000	PT Sarana Pembangunan Jaya	7-May-2015	7-Aug-2015	0.00
62	Bank Indonesia Tower A Dan B	42,143,783,183	Bank Indonesia	19-Jun-2015	19-Jun-2016	0.42
63	Perluasan Bandar Udara Soekarno Hatta Terminal 3	57,601,080,000	JO Kawahapejaya Indonesia	15-May-2015	15-Nov-2015	0.42

b. Fasilitas Uncommitted dari PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 19 Juni 2012 sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 72 dan Perubahan Perjanjian Kredit No.2475/PPK/BLD/2014 tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Time Loan Revolving*, Bank Garansi dan *Letter of Credit* dengan plafond sebesar Rp 150.000.000.000, sub-limit fasilitas *Letter of Credit* sebesar Rp 100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 225.000.000.000
- Jaminan berupa deposito sebesar 10,00% - 20,00% dari Bank Garansi yang diterbitkan

c. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Hutama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk -	Normalisasi Kali Cilwung	49% : 51%
8	Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulex.co	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Konstruksi - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Binlaro Jaya Exchange	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2013 - 6 Oktober 2015	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York.
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	10 Oktober 2014 - 10 Oktober 2015	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products.
4	Venderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2015	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Venderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Venderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia
5	Shanghai Sanei Elevator Co,Ltd	16 September 2014 - 1 September 2016	Tahun 2012, JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	TeltronicTeltronic, S.A.U	8 Maret 2013 - 3 Januari 2016	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh TeltronicTeltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.

## 48. Segmen Operasi

### a. Segmen Operasi

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015								
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET</b>									
Piutang Usaha									
Pihak Berelasi	117,170,807,327	--	--	18,221,266,150	--	--	--	3,623,016,826	139,015,090,303
Pihak Ketiga	149,682,935,771	57,861,352,479	220,545,153,705	74,615,747,894	26,004,624,808	--	45,726,208	27,487,814,830	556,243,355,695
Piutang Retensi									
Pihak Berelasi	13,979,113,900	--	--	--	--	--	--	--	13,979,113,900
Pihak Ketiga	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									
Pihak Berelasi	246,314,728,820	--	--	--	--	--	--	--	246,314,728,820
Pihak Ketiga	623,065,457,690	--	--	--	--	--	--	--	623,065,457,690
Persediaan	32,824,871,817	6,246,013,983	176,418,106,793	120,976,039,518	42,519,368,903	--	910,904,433	4,972,916,649	384,868,222,096
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,939,100,175,814
<b>Total Aset</b>									<b>3,902,586,144,318</b>
<b>Liabilitas</b>									
Utang Usaha									
Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	--	--	515,948,400	515,948,400
Pihak Ketiga	304,255,247,395	305,750,652	9,992,859,298	119,633,428,611	6,574,385,055	--	--	8,347,106,701	449,108,777,712
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,684,661,882,767
<b>Total Liabilitas</b>									<b>2,134,286,608,879</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Desember 2014								Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ASET</b>									
Piutang Usaha									
Pihak Berelasi	68,375,033,556	--	--	27,353,938,565	--	--	--	1,566,018,531	97,294,990,652
Pihak Ketiga	133,315,633,302	71,357,061,838	331,071,054,482	107,072,725,784	3,326,145,000	21,899,626,114	--	23,308,566,852	691,350,813,372
Piutang Retensi									
Pihak Berelasi	284,094,150	--	--	--	--	--	--	--	284,094,150
Pihak Ketiga	7,213,630,000	--	--	--	--	--	--	--	7,213,630,000
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									
Pihak Berelasi	199,398,588,602	--	--	--	--	--	--	--	199,398,588,602
Pihak Ketiga	592,316,534,160	--	--	--	--	--	--	--	592,316,534,160
Persediaan	41,789,235,658	7,300,789,531	101,169,333,618	84,205,981,281	33,353,076,566	--	--	2,266,481,186	270,084,897,840
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,986,813,250,623
<b>Total Aset</b>									<b>3,844,756,799,399</b>
<b>Liabilitas</b>									
Ulang Usaha									
Pihak Berelasi	6,588,000	--	--	--	--	--	--	49,947,250	56,535,250
Pihak Ketiga	156,681,928,714	400,911,928	1,162,035,827	133,094,264,627	24,544,525,107	--	--	5,473,992,211	321,357,658,414
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,759,950,064,446
<b>Total Liabilitas</b>									<b>2,081,364,258,110</b>

	30 Juni 2015									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>										
	709,964,212,601	248,387,073,515	395,815,292,062	161,013,469,334	35,842,891,039	20,206,986,375	50,028,880	71,297,074,733	(49,647,544,086)	1,592,929,484,453
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>										
	645,565,662,580	210,654,025,628	343,741,014,273	137,815,687,170	27,199,383,787	11,038,408,205	28,711,373	53,707,237,510	(50,247,544,086)	1,379,502,596,440
<b>LABA BRUTO</b>										
	64,398,550,021	37,733,037,887	52,074,277,789	23,197,782,164	8,643,507,252	9,168,578,170	21,317,507	17,589,837,223	600,000,000	213,426,888,013
<b>Pendapatan Lain-lain</b>										
										15,960,102,312
<b>Beban Penjualan</b>										
										(15,789,584,684)
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>										
										(136,581,242,874)
<b>Beban Lain-lain</b>										
										(6,003,640,052)
<b>LABA USAHA</b>										
										71,012,502,715
<b>Beban Keuangan</b>										
										(35,216,531,890)
<b>Bagian Laba dari Entitas Asosiasi</b>										
										(1,892,372,872)
<b>Bagian Laba dari Ventura Bersama</b>										
	16,985,189,783	--	--	--	--	--	--	--	--	16,985,189,783
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>										
										50,888,787,736
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>										
										(36,654,398,060)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>										
										14,234,389,676
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>										
										(8,563,050,674)
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>										
										5,671,339,002
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>										
										12,434,231,137
<b>Pemilik Entitas Induk</b>										
										1,800,158,539
<b>Keperlingan Non Pengendali</b>										
										14,234,389,676
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>										
										3,871,180,463
<b>Pemilik Entitas Induk</b>										
										1,800,158,539
<b>Keperlingan Non Pengendali</b>										
										5,671,339,002

	30 Juni 2014									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>										
	675,650,364,954	370,948,364,484	386,343,426,579	230,246,833,486	35,731,643,503	--	--	42,628,327,660	(50,912,439,377)	1,690,636,521,289
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>										
	614,149,400,121	334,107,123,095	341,605,539,832	189,819,813,609	27,514,783,418	--	--	29,599,845,121	(51,512,439,377)	1,465,284,065,819
<b>LABA BRUTO</b>										
	61,500,964,833	36,841,241,389	44,737,886,747	40,427,019,877	8,216,860,085	--	--	13,028,482,539	600,000,000	205,352,455,470
<b>Pendapatan Lain-lain</b>										
										25,069,710,430
<b>Beban Penjualan</b>										
										(25,914,909,159)
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>										
										(115,294,054,967)
<b>Beban Lain-lain</b>										
										(3,031,970,733)
<b>LABA USAHA</b>										
										86,181,231,041
<b>Beban Keuangan</b>										
										(37,072,876,344)
<b>Bagian Laba dari Entitas Asosiasi</b>										
										1,601,016,064
<b>Bagian Laba dari Ventura Bersama</b>										
	7,251,190,021	--	--	--	--	--	--	--	--	7,251,190,021
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>										
										57,960,560,782
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>										
										(32,720,837,120)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>										
										25,239,723,662
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>										
										--
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>										
										25,239,723,662
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>										
										24,205,749,782
<b>Pemilik Entitas Induk</b>										
										1,033,973,880
<b>Keperlingan Non Pengendali</b>										
										25,239,723,662
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>										
										24,205,749,782
<b>Pemilik Entitas Induk</b>										
										1,033,973,880
<b>Keperlingan Non Pengendali</b>										
										25,239,723,662

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**b. Segmen Geografis**

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Aset</b>		
Sumatera	757,371,502,579	504,193,254,211
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,885,166,284,366	914,195,017,446
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	176,593,762,322	47,760,986,474
Luar Negeri	173,847,017,922	181,231,744,377
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	909,607,577,129	2,197,375,796,891
<b>Total</b>	<b>3,902,586,144,318</b>	<b>3,844,756,799,399</b>
<b>Liabilitas</b>		
Sumatera	224,286,341,151	143,725,571,925
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	580,993,877,016	678,294,294,568
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	32,245,142,570	1,137,174,026
Luar Negeri	132,589,477,302	130,888,355,590
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,164,171,770,840	1,127,318,862,001
<b>Total</b>	<b>2,134,286,608,879</b>	<b>2,081,364,258,110</b>
	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,222,944,111,153	1,191,043,988,463
Sumatera	237,928,364,145	345,422,517,261
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	111,850,022,780	154,170,015,565
Luar Negeri	20,206,986,375	--
<b>Total</b>	<b>1,592,929,484,453</b>	<b>1,690,636,521,289</b>

**49. Manajemen Resiko Perusahaan**

**Kebijakan Manajemen Resiko**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

**Resiko Kredit**

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Jun-15		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset Keuangan</b>			
Piutang Usaha	695,258,445,998	--	695,258,445,998
Piutang Retensi	13,979,113,900	--	13,979,113,900
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,971,048,395	1,148,463,871	13,119,512,266
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>725,728,608,293</b>	<b>1,148,463,871</b>	<b>726,877,072,164</b>
	Dec-14		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset Keuangan</b>			
Piutang Usaha	788,645,804,024	--	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,497,724,150	--	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,689,475,986	1,374,192,176	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000,000	--	4,520,000,000
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>813,353,004,160</b>	<b>1,374,192,176</b>	<b>814,727,196,336</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	Jun-15						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	277,464,061,579	266,530,926,402	53,907,548,274	78,357,791,544	58,013,243,870	(39,015,125,671)	695,258,445,998
Piutang Retensi	27,958,227,800	--	--	--	--	--	27,958,227,800
	Dec-14						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	414,317,728,747	281,391,421,308	59,205,234,277	27,249,370,996	45,430,200,877	(38,948,152,181)	788,645,804,024
Piutang Retensi	7,259,895,550	193,256,350	44,572,250	--	--	--	7,497,724,150

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**a) Kas dan Setara Kas**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	101,756,175,705	37,024,048,213
- AA+	4,874,316,300	7,184,478,990
- AA	4,920,606	222,741,103
- AA-	--	10,176,611
- A	236,315,662	316,443,164
- A-	4,282,298	4,432,298
- BB	140,666,674	4,694,477
	<u>107,016,677,245</u>	<u>44,767,014,856</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	4,786,335,434	4,685,653,728
	<u>111,803,012,679</u>	<u>49,452,668,584</u>
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	316,121,304,994	342,881,364,930
- AA+	--	12,500,000,000
- AA-	1,150,000,000	7,725,000,000
	<u>317,271,304,994</u>	<u>363,106,364,930</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	30,850,000,000
<b>Total</b>	<u><u>429,074,317,673</u></u>	<u><u>443,409,033,514</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**b) Piutang Usaha**

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	97,355,909,743	33,731,419,692
Grup 2	39,015,125,671	38,948,152,181
<b>Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>136,371,035,414</b>	<b>72,679,571,873</b>

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	637,246,344,161	104,966,636,601	--	299,171,212,741	11,608,494,771	221,500,000,048
Utang Usaha	449,624,726,112	122,029,032,678	179,417,754,604	120,196,470,609	20,891,549,507	7,089,918,714
Utang Bank Jangka Panjang	133,959,702,487	1,547,102,222	3,773,891,946	5,320,994,169	9,962,300,838	113,355,413,312
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	33,805,042,329	18,553,800,650	4,397,885,375	6,608,239,325	1,361,774,094	2,883,342,885
Utang Sewa Pembiayaan	32,528,480,648	1,121,046,145	2,356,990,719	2,979,694,651	4,937,432,431	21,133,316,702
Beban Akrua	596,201,068	596,201,068	--	--	--	--
	<b>1,287,760,496,805</b>	<b>248,813,819,364</b>	<b>189,946,522,644</b>	<b>434,276,611,495</b>	<b>48,761,551,641</b>	<b>365,961,991,661</b>

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang**

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 9.516.105.416 (pada 31 Desember 2014: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 465.287.955) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	Jun-15 Rp	Dec-14 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	32,528,480,648	26,801,954,836
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	771,206,046,648	699,160,931,190
<b>Total</b>	<b>803,734,527,296</b>	<b>725,962,886,026</b>

Pada tanggal 30 Juni 2015, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 3.856.030.233 (31 Desember 2014: Rp 3.495.804.656) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	30 Juni 2015					Total
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	429,074,317,673	--	--	--	11,957,753,482	441,032,071,155
Piutang Usaha	--	--	--	--	695,258,445,998	695,258,445,998
Piutang Relensi	--	--	--	--	13,979,113,900	13,979,113,900
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,128,785,000	--	7,990,727,266	13,119,512,266
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	41,602,360,247	41,602,360,247
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>429,074,317,673</b>	<b>--</b>	<b>5,128,785,000</b>	<b>--</b>	<b>775,308,400,893</b>	<b>1,209,511,503,566</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	657,850,633,336	113,355,413,312	--	--	--	771,206,046,648
Utang Usaha	--	--	--	--	449,624,726,112	449,624,726,112
Utang Proyek	--	--	--	--	41,408,514,010	41,408,514,010
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,500,000,000	--	--	27,305,042,329	33,805,042,329
Beban Akrua	--	--	--	--	387,662,552,188	387,662,552,188
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	7,129,297,683	25,399,182,965	--	32,528,480,648
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>657,850,633,336</b>	<b>119,855,413,312</b>	<b>7,129,297,683</b>	<b>25,399,182,965</b>	<b>906,000,834,639</b>	<b>1,716,235,361,935</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>(228,776,315,663)</b>	<b>(119,855,413,312)</b>	<b>(2,000,512,683)</b>	<b>(25,399,182,965)</b>	<b>(130,692,433,746)</b>	<b>(506,723,858,369)</b>
	31 Desember 2014					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan Setara Kas	443,409,033,514	--	--	--	10,242,161,362	453,651,194,876
Piutang Usaha	--	--	--	--	788,645,804,024	788,645,804,024
Piutang Relensi	--	--	--	--	7,497,724,150	7,497,724,150
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	5,187,500,000	--	8,876,168,162	14,063,668,162
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	--	--	--	--	39,496,073,036	39,496,073,036
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>443,409,033,514</b>	<b>--</b>	<b>5,187,500,000</b>	<b>--</b>	<b>859,277,930,734</b>	<b>1,307,874,464,248</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Utang Bank	584,533,064,544	114,627,866,646	--	--	--	699,160,931,190
Utang Usaha	--	--	--	--	321,414,193,664	321,414,193,664
Utang Proyek	--	--	--	--	38,672,842,902	38,672,842,902
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	6,100,000,000	--	--	23,678,949,161	29,778,949,161
Beban Akrua	--	--	--	--	526,493,187,677	526,493,187,677
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	10,173,033,830	16,628,921,006	--	26,801,954,836
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>584,533,064,544</b>	<b>120,727,866,646</b>	<b>10,173,033,830</b>	<b>16,628,921,006</b>	<b>910,259,173,404</b>	<b>1,642,322,059,430</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>(141,124,031,030)</b>	<b>(120,727,866,646)</b>	<b>(4,985,533,830)</b>	<b>(16,628,921,006)</b>	<b>(50,981,242,670)</b>	<b>(334,447,595,182)</b>



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	30 Juni 2015	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,128,785,000	5,128,785,000	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
<b>Total</b>	<b>9,648,785,000</b>	<b>9,648,785,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

**50. Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	Juni	
	2015 Rp	2014 Rp
EBITDA	129,217,267,462	131,195,444,022
Debt	771,206,046,648	704,083,178,565
<b>Debt to EBITDA</b>	<b>5.968</b>	<b>5.367</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**51. Informasi Penting Lainnya**

**PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tanggal 28 Pebruari 2013 Perusahaan menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
<b>Total</b>				<b>12,814,945,222</b>

**PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Juli 2015.